



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono cabang Jakarta Barat, berlokasi di Rukan Taman Meruya Blok M Nomor 60 dengan posisi sebagai *junior auditor*. Tugas dari *junior auditor* adalah untuk membantu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh senior auditor, ketua tim/*supervisor*, maupun *partner*. Dalam menyelesaikan tugas sebagai *junior auditor*, Bapak Imam Alfian Ashari selaku *supervisor* sekaligus pembimbing lapangan ikut memberikan arahan berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan. Dalam melaksanakan tugas juga dibantu oleh rekan-rekan satu tim lainnya sehingga menciptakan kerjasama yang baik antar rekan dalam tim. Proses kerja magang di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono juga berlangsung dibawah pimpinan dan juga pengawasan oleh Bapak Yoyo Sukaryo selaku *partner* KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono cabang Jakarta Barat.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilaksanakan selama pelaksanaan kerja magang ini meliputi jasa audit, yaitu:

3.2.1 Mengikuti Pembekalan dan Membaca Pedoman Audit

1. Mengikuti Pembekalan Mengenai Prosedur Audit serta Proses Penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan Audit

Prosedur audit adalah metode atau teknik yang digunakan oleh para auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti yang mencukupi dan kompeten. Prosedur audit secara umum dimulai dari pengertian audit, tahapan dalam proses pelaksanaan audit, dan proses pelaporan dalam menyelesaikan audit. Prosedur audit bertujuan untuk menjadi pedoman dalam melakukan audit dari tahap awal hingga tahap penyelesaian pemeriksaan dengan mengumpulkan bukti-bukti audit. Selain itu, juga diberikan pembekalan mengenai penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) audit dimulai dari tahap perencanaan, pengujian, hingga tahap pelaporan yang didalamnya memuat dokumentasi dari semua prosedur audit yang dilakukan oleh auditor beserta temuan-temuan dalam pemeriksaan.

2. Membaca Pedoman Audit yang Disusun oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono

Pedoman audit berisi prosedur atau petunjuk praktis yang dibuat dan digunakan oleh auditor KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan jasa audit. Pedoman audit yang dibuat

oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono sudah mencakup Standar Audit (SA) yang berlaku di Indonesia.

3.2.2 Mengubah Indeks Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Pengujian Saldo

Indeks KKP adalah pedoman auditor dalam melakukan penomoran pada KKP. Perubahan indeks KKP lama yang dipakai dalam KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono ke indeks baru dilakukan untuk memenuhi kriteria dalam *Nexia Review*. *Nexia Review* adalah pelaksanaan pengendalian kualitas KKP oleh Nexia International kepada semua anggota Nexia International di dunia. KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono merupakan salah satu anggota Nexia International yang ada di Indonesia. Indeks KKP yang dipakai oleh Nexia International dan Indeks KKP yang dipakai oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono berbeda sehingga perlu dilakukan penyesuaian. Proses pekerjaan yang dilakukan adalah:

1. Mendapatkan dokumen berupa indeks KKP KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, indeks KKP Nexia International, dan *file* KKP yang akan dievaluasi kualitasnya.
2. Mengubah indeks pada *Supporting schedule* pengujian saldo akun
3. Mengubah indeks pada *Top Schedule* pengujian saldo akun
4. Mengubah indeks pada program audit pengujian saldo akun

3.2.3 Memeriksa Ketepatan Penggunaan Akun dalam Menjurnal

Tujuan auditor dalam melakukan pekerjaan ini adalah untuk memastikan bahwa akun yang digunakan oleh perusahaan untuk menjurnal telah sesuai. Dalam melaksanakan tugas ini, dokumen yang dibutuhkan oleh auditor adalah rekap buku besar semua akun yang terdapat pada laporan keuangan klien. Buku besar adalah kumpulan dari semua jurnal transaksi yang diklasifikasi secara teratur per akun-akun yang digunakan dalam perusahaan. Ketika auditor akan melakukan pemeriksaan, *file* buku besar yang diterima dari klien berupa *file excel* yang dapat diolah dengan menggunakan *pivot table*. Auditor dapat melakukan pekerjaan ini setelah memahami proses bisnis klien. Dengan memahami bisnis klien, auditor dapat menilai akun yang digunakan dan keterangan pada transaksi sudah sesuai dengan proses bisnis klien. Prosedur dalam memeriksa ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh data berupa rekap buku besar semua akun yang sudah diolah yang terdapat pada laporan keuangan klien.
2. Menyortir buku besar per akun dan menilai transaksi dan keterangan transaksi sudah sesuai dengan akun yang dituju.
3. Mengolah *file excel* menjadi *pivot file*. Untuk menampilkan jurnal pada *pivot file*, auditor melakukan sortir pada nomor dokumen
4. Menilai ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal.

3.2.4 Membuat Daftar Permintaan Data

Daftar permintaan data merupakan daftar permintaan data-data yang diperlukan auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan klien. Tujuan membuat daftar permintaan data adalah untuk menginformasikan kepada klien terkait data apa saja yang diperlukan auditor untuk diperiksa sesuai dengan prosedur yang akan dilakukan. Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat daftar permintaan data adalah data yang sebelumnya telah dikirimkan oleh klien kepada KAP. Pada saat melaksanakan kerja magang, auditor telah membuat daftar permintaan data untuk PT MED dan PT USI. Langkah-langkah untuk membuat daftar permintaan data PT MED adalah:

1. Memperoleh dokumen yaitu data yang sebelumnya sudah dikirimkan oleh klien.
2. Berdiskusi dengan tim audit terkait data yang masih dibutuhkan dan prosedur pengujian dan bukti yang masih belum cukup dan tepat.
3. Membuat daftar permintaan data dan memberikannya tersebut kepada klien.
4. Klien akan menerima daftar permintaan data dan menyerahkan dokumen-dokumen yang telah disiapkan dan auditor memeriksa kesesuaian antara data yang diminta dalam daftar permintaan data dengan data yang diberikan klien.

Selain itu, langkah-langkah untuk membuat daftar permintaan data

PT USI adalah:

1. Memperoleh dokumen berupa data yang sebelumnya telah dikirimkan oleh klien.
2. Membuat rekapitulasi data yang telah dikirim oleh klien.
3. Berdiskusi dengan tim audit terkait data yang masih dibutuhkan dan prosedur pengujian dan bukti yang masih belum cukup dan tepat.
4. Membuat daftar permintaan data dan memberikannya tersebut kepada klien.

3.2.5 Melakukan Reklasifikasi Akun

Reklasifikasi akun adalah penyajian kembali atas kesalahan pengklasifikasian suatu akun yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Tujuan dilakukannya reklasifikasi akun adalah untuk mengklasifikasikan transaksi-transaksi sesuai dengan akun yang tepat. Pekerjaan ini merupakan lanjutan dari pekerjaan memeriksa ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal. Data yang dibutuhkan dalam melakukan reklasifikasi akun adalah hasil pemeriksaan ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal. Langkah-langkah dalam melakukan reklasifikasi akun adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh hasil pemeriksaan ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal.

2. Melakukan reklasifikasi akun jika terdapat kesalahan pengklasifikasian ke akun yang lebih tepat dengan membuat jurnal reklasifikasi.
3. Mengkonfirmasi jurnal reklasifikasi akun yang sudah dibuat kepada klien untuk disetujui.

3.2.6 Mencocokkan Saldo Akhir Rekening Koran dengan Buku Besar Bank

Tujuan dilakukannya pekerjaan ini adalah untuk mengetahui adanya keterlambatan waktu yang membuat salah satu pihak tidak melakukan pencatatan transaksi pada periode yang sama dengan pihak lainnya dan mengetahui kesalahan yang terjadi pada salah satu pihak ketika melakukan pencatatan transaksi. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan ini adalah rekening koran yang diberikan dari bank dan *general ledger* yang diberikan dari klien. Langkah-langkah dalam melakukan mencocokkan saldo akhir rekening koran dengan buku besar bank:

1. Memperoleh dokumen berupa rekening koran, dan buku besar bank yang dimiliki oleh entitas dan memeriksa saldo akhir yang terdapat pada rekening koran dan buku besar bank.
2. Membuat kolom nama klien, *prepared by*, *reviewed by*, indeks KKP nomor akun, nama bank, nomor rekening, nominal, saldo akhir

menurut buku besar, saldo akhir menurut rekening koran, selisih, dan keterangan untuk *template* KKP.

3. Memasukkan nama klien, prepared by, reviewed by, indeks KKP, nomor akun, nama bank, nomor rekening, saldo akhir bank pada rekening koran dan saldo akhir pada buku besar ke dalam *template* KKP yang sudah dibuat.
4. Melakukan pengecekan atas data yang di-*input* dengan data asli rekening koran yang sudah disediakan jika terjadi selisih pada saldo.
5. Membuat kesimpulan pada KKP yaitu terdapat/tidak terdapat selisih yang menyebabkan salah saji material antara saldo akhir akun bank pada buku besar dan rekening koran.

3.2.7 Menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan Konfirmasi

Konfirmasi adalah bukti audit yang diperoleh auditor sebagai respons langsung tertulis dari pihak ketiga. Tujuan dibuatnya KKP Konfirmasi adalah untuk membuktikan keakuratan informasi dan kebenaran penyajian saldo suatu akun buku besar yang dimiliki oleh entitas dari pihak eksternal. Dalam pemeriksaan laporan keuangan, auditor dapat lebih mengandalkan bukti yang diperoleh dari pihak eksternal perusahaan karena bukti yang diperoleh dari pihak eksternal diyakini memiliki informasi yang lebih kuat mengenai hal yang dikonfirmasi. KKP Konfirmasi yang dilakukan selama

magang di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono adalah untuk akun bank, piutang usaha, dan utang usaha. Pihak ketiga yang terlibat dalam konfirmasi akun bank, piutang usaha dan utang usaha masing-masing adalah pihak bank, *customer*, dan *supplier*. Konfirmasi yang dilakukan termasuk ke dalam jenis *blank confirmation*, merupakan konfirmasi yang respondennya (pihak ketiga) diminta untuk mengisikan saldo atau informasi lain sebagai jawaban atas suatu hal yang dinyatakan. Dokumen yang diperlukan untuk membuat KKP Konfirmasi adalah surat konfirmasi dari pihak ketiga, dan *worksheet*/buku besar akun yang dimiliki perusahaan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat KKP Konfirmasi yakni:

1. Memperoleh surat konfirmasi dari semua pihak ketiga dan saldo akhir pada buku besar/*worksheet* akun yang dimiliki perusahaan.
2. Membandingkan saldo akhir pada *worksheet*/buku besar akun yang dimiliki perusahaan dengan jawaban konfirmasi dari pihak ketiga.
3. Pada *template* KKP konfirmasi bank, membuat kolom nama klien, *prepared by*, *reviewed by*, indeks KKP, nomor akun, nama bank, nomor rekening, nominal, konfirmasi (ya/tidak), nominal pada konfirmasi, selisih, tanggal pengiriman konfirmasi. tanggal diterimanya konfirmasi, dan keterangan.

Pada *template* KKP konfirmasi piutang, kolom terdiri dari nama klien, *prepared by*, *reviewed by*, indeks KKP, nomor akun, nama customer, nominal, konfirmasi (ya/tidak), nominal pada konfirmasi, selisih, tanggal pengiriman konfirmasi. tanggal diterimanya konfirmasi, dan keterangan.

Pada *template* KKP konfirmasi utang, kolom terdiri dari nama klien, *prepared by*, *reviewed by*, indeks KKP, nomor akun, nama *supplier*, nominal, konfirmasi (ya/tidak), nominal pada konfirmasi, selisih, tanggal pengiriman konfirmasi. tanggal diterimanya konfirmasi, dan keterangan.

4. Meng-*input* data pada surat konfirmasi dan *worksheet*/buku besar sesuai dengan *template* kolom yang sudah dibuat.
5. Membuat kesimpulan dari KKP Konfirmasi yaitu tidak terdapat/ terdapat selisih antara konfirmasi yang dilakukan kepada pihak ketiga dengan pencatatan klien yang menyebabkan adanya salah saji material.

3.2.8 Membuat *Lead Schedule* dan *Supporting Schedule*

Lead schedule adalah skedul audit yang mencakup akun-akun dari buku besar secara detail. Sedangkan *supporting schedule* merupakan skedul yang disiapkan secara detail baik oleh klien maupun auditor sebagai

pendukung jumlah spesifik pada laporan keuangan. Angka-angka dalam *lead schedule* akan didukung oleh *supporting schedule*, untuk itu antara *lead schedule* dan *supporting schedule* harus dilakukan *cross index*. *Lead schedule* dan *supporting schedule* merupakan bagian dari Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), sehingga tujuannya akan sama dengan tujuan dari KKP yaitu sebagai bukti dokumentasi selama dilaksanakannya proses audit agar standar kelengkapan dalam pekerjaan audit terpenuhi. Langkah-langkah dalam menyusun *lead schedule* dan *supporting schedule* adalah:

1. Mengumpulkan data atau dokumen pendukung yang dibutuhkan dari senior auditor, antara lain: *general ledger/worksheet/trial balance*, serta format *file* KKP yang akan diperiksa.
2. Melengkapi *supporting schedule* dengan memasukkan nama dan nomor dari setiap akun yang terdapat pada *general ledger/trial balance/worksheet* berdasarkan keterangan kolom yang ada.
3. Memasukkan data mutasi debit dan kredit pada tahun berjalan yang terdapat pada *general ledger/trial balance/worksheet*.
4. Menyusun *lead schedule* dengan merangkum *supporting schedule* beserta *audit adjustments* (jika ada) dari yang diajukan oleh auditor.
5. Membuat kesimpulan pada *lead schedule* setelah prosedur audit di atas dijalankan.

6. Setelah KKP selesai dilengkapi, KKP diberikan kepada senior auditor/pembimbing lapangan untuk direviu.

3.2.9 Membuat Penggolongan Piutang Usaha

Penggolongan piutang usaha adalah proses membuat klasifikasi terhadap piutang usaha yang dapat dilakukan dengan beberapa cara. Biasanya, piutang dapat digolongkan berdasarkan per cabang entitas, dan per *customer*. Tujuan dilakukannya penggolongan piutang usaha adalah untuk mengetahui total piutang usaha berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan dan memudahkan auditor dalam melakukan analisis. Dokumen yang dibutuhkan auditor dalam melakukan penggolongan piutang adalah rincian atau buku besar piutang yang dimiliki oleh klien. Pada umumnya, buku besar piutang klien sudah memuat data mengenai cabang dan nama *customer* klien. Langkah-langkah untuk melakukan penggolongan piutang usaha adalah:

1. Memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa rincian piutang dalam bentuk *file excel* yang memuat data nama customer, lokasi cabang klien, dan jumlah piutang yang dimiliki.
2. Mengolah *file excel* menjadi *pivot file* melalui pivot table dengan *template* kolom nama *customer*, nominal (per cabang), dan jumlah

piutang sehingga piutang usaha yang dimiliki klien tergolong berdasarkan customer dan cabang.

3. Melaporkan *pivot file* berupa penggolongan piutang usaha kepada senior auditor.

3.2.10 Meng-*input* Berita Acara Pemeriksaan (BAP) *Cash Opname*

Pemeriksaan kas (*cash opname*) adalah pemeriksaan fisik pada uang kas tunai antara saldo yang terdapat pada catatan akuntansi dengan uang kas yang ada di brankas/di tangan (*cash on hand*). Tujuan dilakukannya rekapitulasi berita acara pemeriksaan kas adalah menunjukkan adanya perbedaan perhitungan kas dan setara kas yang dihitung oleh auditor dan karyawan entitas. Dokumen yang dibutuhkan adalah BAP *cash opname* yang sudah direkap oleh auditor.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses meng-*input* Berita Acara Pemeriksaan *cash opname* adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh rekap BAP *cash opname*.
2. Memasukkan data yang terdapat pada BAP *cash opname* ke dalam file *excel*
3. Hasil *input* tersebut akan diberikan kepada auditor senior.

3.2.11 Menyusun KKP Rekalkulasi Penyusutan Aset Tetap

Pemeriksaan perhitungan penyusutan aset tetap adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan auditor terkait keakuratan dari perhitungan penyusutan aset tetap yang telah dilakukan secara manual oleh pihak manajemen internal. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa penyusutan aset tetap telah dihitung dengan benar dan akurat sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku dan masa manfaat aset tetap yang telah disepakati oleh entitas, terhitung sejak tanggal aset tetap tersebut diperoleh. Dalam pelaksanaan proses pemeriksaan atas perhitungan penyusutan aset tetap, dokumen yang diperlukan oleh auditor adalah rincian aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Prosedur pemeriksaan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh dokumen berupa rincian aset tetap yang mencakup tanggal aset tetap diperoleh, nama aset tetap, harga perolehan, masa manfaat/umur ekonomis, metode penyusutan yang digunakan, nilai akumulasi depresiasi, serta nilai residu jika ada.
2. Memeriksa ketepatan penggunaan metode penyusutan aset tetap yang digunakan perusahaan dengan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan bagian aset tetap.
3. Melakukan perhitungan terhadap penyusutan setiap aset tetap yang dimiliki guna memeriksa ketepatan perhitungan penyusutan yang telah dibuat oleh pihak manajemen internal.

4. Meng-input hasil perhitungan penyusutan ke dalam KKP dan memeriksa selisih yang terjadi antara perhitungan manajemen dan perhitungan auditor.
5. Melakukan penyusunan *audit adjustments* yang tepat apabila terdapat kesalahan perhitungan oleh pihak manajemen internal yang menyebabkan adanya selisih.

3.2.12 Melakukan *Vouching* Aset Tetap

Vouching adalah pengujian transaksi yang dilakukan oleh auditor atas seluruh kelengkapan dan kewajaran pencatatan transaksi yang dilakukan oleh entitas untuk dijadikan dasar dalam menentukan opini. Tujuan *vouching* adalah untuk menilai keakuratan, kecukupan, dan kredibilitas dari bukti dokumentasi tertentu dan memastikan keotentikan dan kelengkapan dari transaksi yang dicatat. Dalam melakukan *vouching*, beberapa dokumen yang digunakan dalam melakukan *vouching* aset tetap adalah *voucher* hasil sampel dan rincian aset tetap yang dimiliki oleh klien. Bila terdapat pencatatan di jurnal yang tidak sesuai dengan bukti transaksi atau terdapat dokumen/bukti transaksi yang kurang lengkap atau tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam petunjuk teknis, maka hal tersebut dijadikan temuan dan dikonfirmasi kepada klien. Langkah-langkah melakukan *vouching* aset tetap adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh data berupa *voucher* dari hasil sampel yang telah dilakukan sebelumnya dan rincian aset tetap yang dimiliki klien.

2. Membandingkan informasi yang terdapat pada voucher dan rincian aset tetap.
3. Membuat kesimpulan dari hasil *vouching* yaitu transaksi yang dicatat di dalam buku besar sudah sesuai dengan voucher atau bukti dokumen fisik.

3.2.13 Melengkapi Bagian Referensi pada Program Audit KKP

Program audit adalah rencana kerja secara sistematis termasuk sasaran audit yang akan dilaksanakan oleh auditor, digunakan sebagai petunjuk dan alat pengawasan atas pekerjaan audit. Program audit dibuat oleh supervisor dan akan direviu oleh manajer dalam 1 *sheet excel file*. *Output* dari program audit yang dilaksanakan oleh auditor adalah KKP. Melengkapi bagian referensi pada program audit bertujuan untuk memudahkan auditor untuk mencari sumber acuan KKP terkait program audit yang dilaksanakannya. Langkah-langkah melengkapi bagian referensi pada program audit adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh semua program audit per akun dan KKP yang sudah dibuat oleh auditor yang sudah digabungkan menjadi 1 file excel per akun.
2. Meng-*input* nomor indeks pada KKP program audit.

3. Membuka *sheet* program audit dan mengisi kolom referensi setiap langkah program audit dengan skedul yang bersangkutan pada *cell* yang memuat nama skedul.
4. Melaporkan kepada senior auditor untuk direviu kembali.

3.2.14 Melakukan *Test of Effectiveness of Control (TOEC)*

Terhadap Sampel yang Sudah Ditentukan

Test of effectiveness of control adalah pengujian pengendalian internal yang dilakukan terhadap dokumen transaksi yang terdapat dalam entitas. Tujuan dilakukannya *TOEC* adalah untuk menguji transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu sudah terotorisasi secara sistematis dan terstruktur. Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan *TOEC* adalah daftar voucher yang akan di-*sampling* oleh auditor, dan sampel dokumen yang sudah ditentukan berupa *voucher*. Langkah-langkah dalam melakukan *TOEC* adalah:

1. Memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa hasil sampel, dan dokumen yang disampel.
2. Memeriksa kesesuaian nomor dokumen, tanggal, dan nominal transaksi dengan hasil sampel.

3. Memeriksa otorisasi pengendalian internal pada dokumen dengan cara melihat siapa yang membuat, menandatangani, dan jabatan orang yang menandatangani.
4. Membuat kolom *template* KKP berupa nomor sampel, tanggal transaksi, nomor akun, nama akun, deskripsi, nominal transaksi, nomor bukti, jenis dokumen, nomor dokumen, approval (nama, posisi, tanda tangan), dan temuan audit dalam *file excel*.
5. Meng-*input* dokumen ke dalam *template file excel* yang sudah dibuat.
6. Membuat kesimpulan terhadap *TOEC* yang telah dibuat

3.2.15 Membandingkan Mutasi Rekening Koran dengan Buku Besar Bank

Rekapitulasi mutasi rekening koran adalah pelaksanaan prosedur audit untuk menguji kebenaran mutasi pada rekening koran dan buku besar. Auditor akan melakukan prosedur ini apabila data pendukung tidak bisa diperoleh. Tujuan dilakukannya prosedur ini adalah mengetahui kesalahan yang terjadi pada salah satu pihak ketika melakukan pencatatan transaksi. Dokumen yang diperlukan auditor dalam melakukan pekerjaan ini adalah mutasi rekening koran dan buku besar bank yang dimiliki klien dalam kurun waktu 1 tahun. Langkah-langkah dalam melakukan rekapitulasi mutasi rekening koran dan buku besar bank adalah:

1. Memperoleh dokumen berupa rekening koran dan buku besar bank yang dimiliki klien dalam kurun waktu 1 tahun.
2. Merapikan *file excel* rekening koran sehingga dapat diolah menggunakan *pivot table*.
3. Mengolah kedua *file* dengan membuat rekapitulasi mutasi debit dan kredit per bulan selama 1 tahun pada masing-masing dokumen, lalu membandingkan dan mencari selisihnya
4. Mencari penyebab selisih antara mutasi pada buku besar bank dan rekening koran yang dimiliki perusahaan.
5. Melaporkan hasil temuan audit berupa selisih transaksi pada mutasi rekening koran dan buku besar kepada senior auditor untuk direviu kembali.

3.2.16 Melakukan Pengujian Saldo Awal

Pengujian saldo awal adalah pelaksanaan prosedur audit untuk menguji saldo awal laporan keuangan klien dengan membandingkan saldo awal laporan keuangan klien di tahun berjalan dengan saldo akhir laporan keuangan klien tahun sebelumnya yang telah diaudit (bila laporan keuangan tahun sebelumnya telah diaudit oleh auditor independen). Tujuannya adalah untuk memastikan saldo awal laporan keuangan tahun berjalan klien telah sesuai dengan saldo akhir laporan keuangan tahun

sebelumnya serta tidak mengandung salah saji yang berdampak material. Dalam hal ini, pengujian saldo awal dilakukan untuk akun kas dan setara kas, utang usaha, piutang lainnya, aset tetap, dan ekuitas. Sedangkan untuk dokumen yang diperlukan auditor dalam melakukan tes saldo awal adalah laporan keuangan tahun lalu yang telah diaudit dan neraca saldo *pivot*. Prosedur penyusunan tes saldo awal adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan berupa neraca saldo yang telah diolah/*pivot* dan laporan keuangan tahun sebelumnya yang telah diaudit.
2. Memeriksa saldo awal tahun dari neraca saldo yang telah diolah sudah sesuai dengan saldo penutup yang telah diaudit tahun sebelumnya berdasarkan data dari laporan keuangan.
3. Meng-*input* nama dan nomor masing-masing akun beserta membuat format data pengujian ke dalam *file excel*.
4. Menghitung selisih antara saldo awal laporan keuangan dengan saldo akhir laporan keuangan tahun sebelumnya yang telah diaudit.
5. Membuat kesimpulan dari hasil pengujian saldo awal yang telah dilakukan.

3.2.17 Melakukan Pengungkapan Akun Utang Bank Pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Disclosure atau pengungkapan memiliki arti tidak menutupi atau tidak menyembunyikan. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan, *disclosure* mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Tujuan dari *disclosure* adalah untuk memberikan informasi yang penting dan relevan kepada pengguna laporan keuangan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dengan cara yang terbaik. Dokumen yang dibutuhkan auditor dalam *disclosure* utang bank adalah Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) Restrukturisasi Utang yang terjadi serta CaLK utang bank yang dimiliki oleh klien. Prosedur terkait pembuatan *disclosure* akun utang bank adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh dokumen berupa SPPK restrukturisasi utang dan CaLK klien.
2. Membaca konten SPPK Restrukturisasi Utang dari bank terkait kebijakan utang bank tersebut.
3. Membuat pengungkapan isi dari SPPK ke dalam CaLK perusahaan.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kerja magang sebagai *junior auditor* di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dilakukan selama 10 minggu, dari tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan 31 Agustus 2019. Semua gambar bersumber dari dokumen yang telah diterima dan diolah oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Rincian tugas yang dilakukan untuk masing-masing klien adalah sebagai berikut:

1. PT CEE



A. Mengubah Indeks KKP (Lampiran 6)

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memperoleh data berupa indeks KKP KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, indeks KKP Nexia International, dan *file* KKP yang akan dievaluasi kualitasnya. Setelah itu, auditor akan mengubah indeks pada seluruh *Supporting schedule* pengujian saldo seluruh akun. Contoh KKP yang akan diubah indeksnya adalah KKP pengujian saldo kas dan setara kas PT CEE. Berikut adalah perbandingan indeks KKP lama dan indeks KKP yang digunakan untuk Nexia *Review*:



Gambar 3.1
Perbandingan Indeks KKP Lama dan Indeks KKP Nexia Review

| WP REF LAMA | WP REF | DESKRIPSI |
|-------------|--------|--------------------|
| 41.01 | D | KAS DAN SETARA KAS |
| 41.02 | E | PIUTANG USAHA |
| 41.03 | F | PERSEDIAAN |
| 41.04 | G | ASET LANCAR LAIN |
| 41.05 | H | INVESTASI |

Gambar 3.2
Contoh Supporting Schedule PT CEE dengan Indeks Lama



|   | Prepared by: | Date: | Index: | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------------|------------------------|------------------|------------|------------------------------------|------|-----------|--------|------|------|-----------|--------|------|----------------------------------|------------------------------------|--------------------|-----|
| | EDK | 13-Feb-19 | 41.01 Supporting | | | | | | | | | | | | | | |
| PT CEE CASH AND CASH EQUIVALENTS SUPPORTING SCHEDULE | Reviewed by: | Date: | Period: | | | | | | | | | | | | | | |
| | IAA | | 31-Dec-18 | | | | | | | | | | | | | | |
| Account No | Account Name | Beginning Balance 2018 | Mutation | | Ending Balance Unaudited 31-Dec-18 | Reff | CAJE 2018 | | Reff | Reff | PAJE 2018 | | Reff | Ending Balance Audited 31-Dec-18 | Ending Balance Audited 31 Dec 2017 | Increase (Seprese) | |
| | | | Debit | Credit | | | Debet | Credit | | | Debet | Credit | | | | Amount | % |
| 51.001.01 | CASH IN BANK BANK BCA | 5.626.547,00 | 27.122,10 | 410.000,00 | 5.243.669,10 | | - | - | | | - | - | | 5.243.669,10 | 5.626.547,00 | (382.877,90) | -7% |

Gambar 3.3
Contoh Supporting Schedule PT CEE dengan Indeks Baru

|   | Prepared by: | Date: | Index: | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------------|------------------------|--------------|------------|------------------------------------|------|-----------|--------|------|------|-----------|--------|------|----------------------------------|------------------------------------|--------------------|-----|
| | EDK | 13-Feb-19 | Supporting D | | | | | | | | | | | | | | |
| PT CEE CASH AND CASH EQUIVALENTS SUPPORTING SCHEDULE | Reviewed by: | Date: | Period: | | | | | | | | | | | | | | |
| | IAA | | 31-Dec-18 | | | | | | | | | | | | | | |
| Account No | Account Name | Beginning Balance 2018 | Mutation | | Ending Balance Unaudited 31-Dec-18 | Reff | CAJE 2018 | | Reff | Reff | PAJE 2018 | | Reff | Ending Balance Audited 31-Dec-18 | Ending Balance Audited 31 Dec 2017 | Increase (Seprese) | |
| | | | Debit | Credit | | | Debet | Credit | | | Debet | Credit | | | | Amount | % |
| 51.001.01 | CASH IN BANK BANK BCA | 5.626.547,00 | 27.122,10 | 410.000,00 | 5.243.669,10 | | - | - | | | - | - | | 5.243.669,10 | 5.626.547,00 | (382.877,90) | -7% |



Gambar 3.2 dan Gambar 3.3 merupakan contoh *Supporting schedule* akun Kas dan Setara Kas PT CEE. Akun kas dan setara kas berindeks “41.01” pada indeks KKP lama dan berindeks “D” pada indeks KKP baru. Auditor akan mengubah indeks KKP pada kotak “Index:” dan indeks akun pada kolom “Account Name” seperti pada Gambar 3.2 dan Gambar 3.3. Berdasarkan Gambar 3.2 dan Gambar 3.3, indeks akun Cash in Bank adalah “41.10.20” pada indeks lama dan “D.20” pada indeks baru. Setelah auditor selesai mengubah indeks KKP pada *Supporting schedule*, auditor akan melanjutkan untuk mengubah indeks pada *Lead schedule* pengujian saldo akun kas dan setara kas. Berikut adalah contoh KKP *Lead schedule* pengujian saldo akun kas dan setara kas PT CEE dengan indeks lama dan indeks yang baru:

Gambar 3.4
Contoh Lead Schedule PT CEE dengan Indeks Lama

| | | | |
|---|--------------|-------|------------|
|   | Prepared by: | Date: | Index: |
| | | | 41.01 Lead |
| PT CEE CASH AND CASH EQUIVALENTS LEAD SCHEDULE | Reviewed by: | Date: | Period: |
| | IAA | | 30-Sep-18 |

| Account Name | Beginning Balance 2018 | Mutation | | Ending Balance Unaudited 31-Dec-18 | Reff | CAJE 2018 | | PAJE 2018 | | Ending Balance Audited 31-Dec-18 | Ending Balance Audited 31-Dec-17 | Increase (Seprese) | |
|--------------|------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------|------|-----------|--------|------------|---------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------|---|
| | | Debit | Credit | | | Debet | Credit | Debet | Credit | | | Amount | % |
| | | | | | | | | | | | | | |
| CASH IN BANK | 4.445.525.680 | 46.211.082.760 | 50.581.606.863 | 75.901.586 | | 1.036.870 | | 76.938.466 | 4.445.525.680 | (4.168.587.221) | .08% | | |

Gambar 3.5
Contoh Lead Schedule PT CEE dengan Indeks Baru

| | | | | |
|---|--|--------------|-----------|-----------|
|  KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services |  A member of Nexia International | Prepared by: | Date: | Index: |
| | | EDK | 13-Feb-19 | Lead D |
| PT CEE | | Reviewed by: | Date: | Period: |
| CASH AND CASH EQUIVALENTS | | IAA | | 31-Dec-18 |
| LEAD SCHEDULE | | | | |

| Account Name | Beginning Balance 2018 | Mutation | | Ending Balance Unaudited 31-Dec-18 | Ref | CAJE 2018 | | Ref | Ref | PAJE 2018 | | Ref | Ending Balance Audited 31-Dec-18 | Ending Balance Audited 31-Dec-17 | Increase (Seprese) | |
|---------------------------|------------------------|----------------|----------------|------------------------------------|-----|-----------|--------|-----|-----|-----------|--------|-----|----------------------------------|----------------------------------|--------------------|----|
| | | Debit | Credit | | | Debet | Credit | | | Debet | Credit | | | | Amount | % |
| CASH AND CASH EQUIVALENTS | 4.445.576.500 | 40.244.003.700 | 50.000.000.000 | 75.004.500.000 | | | | | | | | | 70.030.496 | 4.445.576.500 | (4.369.507.994) | 0% |

Berdasarkan Gambar 3.4 dan 3.5, auditor mengubah indeks KKP hanya pada kolom kotak “Index:” dengan “41.01 Lead” pada KKP lama dan “D Lead” pada KKP baru. Setelah auditor selesai mengubah indeks KKP pada *Lead schedule*, auditor akan melanjutkan untuk mengubah indeks pada program audit. Berikut adalah contoh program audit PT CEE dengan indeks lama dan indeks yang baru:

Gambar 3.6
Contoh Program Audit PT CEE dengan Indeks Lama

| | | |
|--|--------------|---------------|
| Audit Program: Kas dan Setara Kas | Index: | 41.01 Program |
| | | Initials Date |
| Klien: PT CEE | Prepared by: | IA 13-Feb-19 |
| Periode: 31 Desember 2018 | Reviewed by: | MR |
| Asersi: | | |
| E (Eksistensi), Kelengkapan (K), Hak dan Kewajiban (HK), Penilaian dan Alokasi (PA), Penyajian dan Pengungkapan (PP) | | |

Gambar 3.7
Contoh Program Audit PT CEE dengan Indeks Baru

| | | | | | |
|--|--------------|-----------|-----------|----|----|
| Audit Program: Kas dan Setara Kas | Index: | D Program | | | |
| | | Initials | Date | | |
| Klien: PT CEE | Prepared by: | IAA | 13-Feb-19 | | |
| Periode: 31 Desember 2018 | Reviewed by: | MR | | | |
| Asersi: | | | | | |
| E (Eksistensi), Kelengkapan (K), Hak dan Kewajiban (HK), Penilaian dan Alokasi (PA), Penyajian dan Pengungkapan (PP) | | | | | |
| A. Tujuan Audit | Asersi | | | | |
| | E | K | HK | PA | PP |

2. PT CII

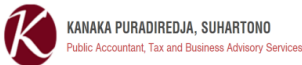

A. Mengubah Indeks KKP (Lampiran 7)

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memperoleh data berupa indeks KKP KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, indeks KKP Nexia International, dan *file* KKP yang akan dievaluasi kualitasnya. Setelah itu, auditor akan mengubah indeks pada seluruh *Supporting schedule* pengujian saldo seluruh akun. Contoh KKP yang akan diubah indeksnya adalah KKP pengujian saldo kas dan setara kas PT CII. Berikut adalah perbandingan indeks KKP lama dan indeks KKP yang digunakan untuk Nexia *Review*:

Gambar 3.8
Perbandingan Indeks KKP Lama dan KKP Nexia Review



| WP REF LAMA | WP REF | DESKRIPSI |
|-------------|--------|--------------------|
| 41.01 | D | KAS DAN SETARA KAS |
| 41.02 | E | PIUTANG USAHA |
| 41.03 | F | PERSEDIAAN |
| 41.04 | G | ASET LANCAR LAIN |
| 41.05 | H | INVESTASI |

Gambar 3.9
Contoh Supporting Schedule PT CII dengan Indeks Lama

| | | | |
|---|--------------|-------|------------------|
|   | Prepared by: | Date: | Index: |
| | | | 41.01 Supporting |
| PT CII CASH AND CASH EQUIVALENTS SUPPORTING SCHEDULE | Reviewed by: | Date: | Period: |
| | IAA | | 31-Dec-18 |

| Account No | Account Name | Rekening Number | Beginning Balance 2018 | Mutation Jan-Sept 2018 | | Ending Balance Unaudited 30 Sep 2018 | Mutation Okt-Dec 2018 | | Ending Balance Unaudited 31 Dec 2018 | CAJE/PAJE 2018 | Ending Balance Audited 31 Dec 2018 | Ending Balance Audited 31 Dec 2017 | Increase (Seprese) | |
|--------------|--|-----------------|------------------------|------------------------|----------|--------------------------------------|-----------------------|----------|--------------------------------------|----------------|------------------------------------|------------------------------------|--------------------|------|
| | | | | Debit | Credit | | Debit | Credit | | | | | Amount | % |
| 11-1.1111001 | INDEX : 41.01.10 CASH ON HAND KAS KECIL KANTOR PUSAT | | 822,33 | 4.731,83 | 4.608,82 | 945,34 | 1.186,36 | 1.252,80 | 878,90 | - | 878,90 | 822,33 | 56,57 | 0,07 |



Gambar 3.10
Contoh Supporting Schedule PT CII dengan Indeks Baru

| | | | |
|---|--------------|-------|--------------|
|   | Prepared by: | Date: | Index: |
| | EDK | | D Supporting |
| PT CII CASH AND CASH EQUIVALENTS SUPPORTING SCHEDULE | Reviewed by: | Date: | Period: |
| | IAA | | 31-Dec-18 |

| Account No | Account Name | Rekening Number | Beginning Balance 2018 | Mutation Jan-Sept 2018 | | Ending Balance Unaudited 30 Sep 2018 | Mutation Okt-Dec 2018 | | Ending Balance Unaudited 31 Dec 2018 | CAJE/PAJE 2018 | Ending Balance Audited 31 Dec 2018 | Ending Balance Audited 31 Dec 2017 | Increase (Seprese) | |
|--------------|--|-----------------|------------------------|------------------------|----------|--------------------------------------|-----------------------|----------|--------------------------------------|----------------|------------------------------------|------------------------------------|--------------------|------|
| | | | | Debit | Credit | | Debit | Credit | | | | | Amount | % |
| 11-1.1111001 | INDEX : D.10 CASH ON HAND KAS KECIL KANTOR PUSAT | | 822,33 | 4.731,83 | 4.608,82 | 945,34 | 1.186,36 | 1.252,80 | 878,90 | - | 878,90 | 822,33 | 56,57 | 0,07 |

Gambar 3.9 dan Gambar 3.10 merupakan contoh *Supporting schedule* akun Kas dan Setara Kas PT CII. Akun kas dan setara kas berindeks “41.01” pada indeks KKP lama dan berindeks “D” pada indeks KKP baru. Auditor akan mengubah indeks KKP pada kotak “Index:” dan indeks akun pada kolom “Account Name” seperti pada Gambar 3.9 dan Gambar 3.10. Berdasarkan Gambar 3.9 dan Gambar 3.10, indeks akun Cash on Hand adalah “41.10.10” pada indeks lama dan “D.10” pada indeks baru. Setelah auditor selesai mengubah indeks KKP pada *Supporting schedule*, auditor akan melanjutkan untuk mengubah indeks pada *Lead schedule* pengujian saldo akun kas dan setara kas. Berikut adalah contoh KKP *Lead schedule* pengujian saldo akun kas dan setara kas PT CII dengan indeks lama dan indeks yang baru:

Gambar 3.11
Contoh *Lead Schedule* PT CII dengan Indeks Lama

| | | | |
|---|--------------|-------|------------|
|   | Prepared by: | Date: | Index: |
| | EDK | | 41.01 Lead |
| PT CII CASH AND CASH EQUIVALENTS LEAD SCHEDULE | Reviewed by: | Date: | Period: |
| | IAA | | 30-Sep-18 |

| Account Name | Beginning Balance 2018 | Mutation | | Ending Balance Unaudited 30-Sep-18 | Mutation Okt-Dec 2018 | | Ending Balance Unaudited 31-Dec-18 | CAJEPAJE 2018 | | Ending Balance Audited 30-Dec-18 | Ending Balance Audited 31-Dec-17 | Increase (Seprese) | | | |
|---|------------------------|----------|---------|------------------------------------|-----------------------|--------|------------------------------------|---------------|-------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------|------|--------|---|
| | | Debit | Credit | | Debet | Credit | | Ref | Debet | | | Credit | Ref | Amount | % |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH ON HAND | 2.065 | 228.379 | 229.259 | 1.185 | 83.583 | 84.043 | 725,33 | - | - | 725 | 2.065 | (1.340) | -65% | | |

Gambar 3.12
Contoh Lead Schedule PT CII dengan Indeks Baru

| | | | | |
|--|---|--------------|-------|-----------|
|  KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services |  A member of Nexia International | Prepared by: | Date: | Index: |
| | | EDK | | D Lead |
| PT CII | | Reviewed by: | Date: | Period: |
| CASH AND CASH EQUIVALENTS | | IAA | | 30-Sep-18 |
| LEAD SCHEDULE | | | | |

| Account Name | Beginning Balance 2018 | Mutation | | Ending Balance | Mutation | | Ending Balance | Ref | CAJEPAJE | | Ref | Ending Balance | Ending Balance | Increase (Seppure) | |
|---------------------------|------------------------|----------|---------|----------------|--------------|--------|----------------|-----|----------|--------|-----|----------------|----------------|--------------------|------|
| | | Debit | Credit | Unaudited | Okt-Dec 2018 | | Unaudited | | 2018 | | | Audited | Audited | Amount | % |
| | | | | 30-Sep-18 | Debit | Credit | 31-Dec-18 | | Debit | Credit | | 30-Dec-18 | 31-Dec-17 | | |
| CASH AND CASH EQUIVALENTS | 2.065 | 228.379 | 229.259 | 1.185 | 83.583 | 84.043 | 725.33 | | - | - | | 725 | 2.065 | (1.340) | -65% |
| CASH ON HAND | | | | | | | | | | | | | | | |

Berdasarkan Gambar 3.11 dan 3.12, auditor mengubah indeks KKP hanya pada kolom kotak “Index:” dengan “41.01 Lead” pada KKP lama dan “D Lead” pada KKP baru. Setelah auditor selesai mengubah indeks KKP pada *Lead schedule*, auditor akan melanjutkan untuk mengubah indeks pada program audit. Berikut adalah contoh program audit PT CII dengan indeks lama dan indeks yang baru:

Gambar 3.13
Contoh Program Audit PT CII dengan Indeks Lama

| | | |
|--|--------------|---------------|
| Audit Program: Kas dan Setara Kas | Index: | 41.10 Program |
| Klien: PT CII | Prepared by: | IA |
| Periode: 31 Desember 2018 | Reviewed by: | MR |
| Asersi: | | |
| E (Eksistensi), Kelengkapan (K), Hak dan Kewajiban (HK), Penilaian dan Alokasi (PA), Penyajian dan Pengungkapan (PP) | | |

Gambar 3.14
Contoh Program Audit PT CII dengan Indeks Baru

| | | | |
|-----------------------------------|--------------|-----------|------|
| Audit Program: Kas dan Setara Kas | Index: | D Program | |
| | | Initials | Date |
| Klien: PT CII | Prepared by: | IA | |
| Periode: 31 Desember 2018 | Reviewed by: | MR | |

| |
|---|
| Asersi: E (Eksistensi), Kelengkapan (K), Hak dan Kewajiban (HK), Penilaian dan Alokasi (PA), Penyajian dan Pengungkapan (PP) |
|---|

3. PT MAT

A. Memeriksa Ketepatan Penggunaan Akun dalam Menjurnal

Dalam pekerjaan ini dilakukan pemeriksaan ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal pada PT MAT periode 2018. Langkah pertama yang dilakukan untuk memeriksa ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal adalah mendapatkan dokumen berupa rekap buku besar semua akun yang terdapat pada laporan keuangan PT MAT tahun 2018. Setelah auditor memperoleh semua dokumen yang diperlukan, auditor akan menyortir buku besar per akun dan menilai pencatatan transaksi dan keterangan transaksi sudah sesuai dengan akun yang dituju. Selama melakukan penyortiran, auditor menemukan akun Beban Pokok

Penjualan – Perahu Motor. Berikut adalah rincian transaksi pada buku besar akun Beban Pokok Penjualan – Perahu Motor PT MAT:

Gambar 3.15
Buku Besar Beban Pokok Penjualan – Perahu Motor PT MAT

| Tanggal | Sumber | Nomor | Nama Akun | No. Sum | Kelompok Akun | Keterangan | Saldo Awal | Debit | Kredit |
|------------|------------|----------|--------------------------------------|-------------|--------------------|---|------------|-----------|--------|
| | | 51003024 | Beban Pokok Penjualan - PERAHU MOTOR | | Cost of Goods Sold | Saldo Awal | - | | |
| 01 Nov 201 | Payment | 51003024 | Beban Pokok Penjualan - PERAHU MOTOR | PCK18.11.0 | Cost of Goods Sold | Pembelian Gembok, Busi, Corong, Dan Lit | | 309.000 | - |
| 30 Sep 201 | Journal Vo | 51003024 | Beban Pokok Penjualan - PERAHU MOTOR | JV 18.09.00 | Cost of Goods Sold | Pemakaian Bensin dan Solar operasional | | 629.370 | - |
| 31 Oct 201 | Journal Vo | 51003024 | Beban Pokok Penjualan - PERAHU MOTOR | JV 18.10.00 | Cost of Goods Sold | Pemakaian Bensin dan Solar operasional | | 1.258.740 | - |
| 30 Nov 201 | Journal Vo | 51003024 | Beban Pokok Penjualan - PERAHU MOTOR | JV 18.11.00 | Cost of Goods Sold | Pemakaian Bensin dan Solar operasional | | 1.258.740 | - |
| 31 May 201 | Journal Vo | 51003024 | Beban Pokok Penjualan - PERAHU MOTOR | BBM.18.00 | Cost of Goods Sold | Pemakaian Bensin dan Solar operasional | | 728.407 | - |

Berdasarkan Gambar 3.15, terdapat 4 transaksi dengan keterangan “Pemakaian Bensin dan Solar Operasional” yang terjadi pada buku besar akun Beban Pokok Penjualan – Perahu Motor. Setelah menampilkan buku besar Beban Pokok Penjualan – Perahu Motor, auditor menampilkan jurnal berdasarkan nomor dokumen yang terdapat pada buku besar dengan menggunakan *pivot table*. Nomor dokumen yang dipilih adalah BBM.18.05, JV.18.09.0008, JV.18.10.0008, dan JV.18.11.0020. Berikut adalah tampilan jurnal Beban Pokok Penjualan – Perahu Motor berdasarkan nomor dokumen pada PT MAT:

Gambar 3.16
Contoh Penampilan Jurnal pada *Pivot File* Buku Besar

| Journal search | Nomor Akun | Nama Akun | Keterangan | Values | |
|----------------------------|--------------|---|---|-------------------|-------------------|
| | | | | Sum of Debit | Sum of Kredit |
| ⊖ BBM.18.005 | ⊖ 51003024 | ⊖ Beban Pokok Penjualan - PERAHU MO | Pemakaian Bensin dan Solar operasional Mei 2018 | 728.407 | - |
| | ⊖ 51003039 | ⊖ Beban Pokok Penjualan - MOBIL WAR | Pemakaian Bensin dan Solar operasional Mei 2018 | 10.061.119 | - |
| | ⊖ 1105300100 | ⊖ Persediaan - BENSIN OPERASIONAL | Pemakaian Bensin dan Solar operasional Mei 2018 | - | 10.789.526 |
| | ⊖ 1105300200 | ⊖ Persediaan - SOLAR OPERASIONAL | Pemakaian Bensin dan Solar operasional Mei 2018 | - | 2.079.356 |
| | ⊖ 6100.130* | ⊖ Biaya Pemakaian Bensin, Oli & Solar U | Pemakaian Bensin dan Solar operasional Mei 2018 | 2.079.356 | - |
| BBM.18.005 Total | | | | 12.868.882 | 12.868.882 |
| ⊖ JV 18.09.0008 | ⊖ 51003024 | ⊖ Beban Pokok Penjualan - PERAHU MO | Pemakaian Bensin dan Solar operasional September 2018 | 629.370 | - |
| | ⊖ 51003039 | ⊖ Beban Pokok Penjualan - MOBIL WAR | Pemakaian Bensin dan Solar operasional September 2018 | 16.048.929 | - |
| | ⊖ 1105300100 | ⊖ Persediaan - BENSIN OPERASIONAL | Pemakaian Bensin dan Solar operasional September 2018 | - | 16.678.299 |
| | ⊖ 1105300200 | ⊖ Persediaan - SOLAR OPERASIONAL | Pemakaian Bensin dan Solar operasional September 2018 | - | 41.587 |
| | ⊖ 6100.130* | ⊖ Biaya Pemakaian Bensin, Oli & Solar U | Pemakaian Bensin dan Solar operasional September 2018 | 41.587 | - |
| JV 18.09.0008 Total | | | | 16.719.886 | 16.719.886 |
| ⊖ JV 18.10.0008 | ⊖ 51003024 | ⊖ Beban Pokok Penjualan - PERAHU MO | Pemakaian Bensin dan Solar operasional Oktober 2018 | 1.258.740 | - |
| | ⊖ 51003039 | ⊖ Beban Pokok Penjualan - MOBIL WAR | Pemakaian Bensin dan Solar operasional Oktober 2018 | 18.283.192 | - |
| | ⊖ 1105300100 | ⊖ Persediaan - BENSIN OPERASIONAL | Pemakaian Bensin dan Solar operasional Oktober 2018 | - | 19.541.932 |
| | ⊖ 1105300200 | ⊖ Persediaan - SOLAR OPERASIONAL | Pemakaian Bensin dan Solar operasional Oktober 2018 | - | 83.174 |
| | ⊖ 6100.130* | ⊖ Biaya Pemakaian Bensin, Oli & Solar U | Pemakaian Bensin dan Solar operasional Oktober 2018 | 83.174 | - |
| JV 18.10.0008 Total | | | | 19.625.106 | 19.625.106 |
| ⊖ JV 18.11.0020 | ⊖ 51001003 | ⊖ Beban Pokok Penjualan - TIKET MASU | Pemakaian Bensin dan Solar operasional November 2018 | 8.796.883 | - |
| | ⊖ 51001004 | ⊖ Beban Pokok Penjualan - TIKET MASU | Pemakaian Bensin dan Solar operasional November 2018 | 10.147.147 | - |
| | ⊖ 51003024 | ⊖ Beban Pokok Penjualan - PERAHU MO | Pemakaian Bensin dan Solar operasional November 2018 | 1.258.740 | - |
| | ⊖ 1105300100 | ⊖ Persediaan - BENSIN OPERASIONAL | Pemakaian Bensin dan Solar operasional November 2018 | - | 20.202.770 |
| | ⊖ 1105300200 | ⊖ Persediaan - SOLAR OPERASIONAL | Pemakaian Bensin dan Solar operasional November 2018 | - | 9.233.342 |
| | ⊖ 6100.130* | ⊖ Biaya Pemakaian Bensin, Oli & Solar U | Pemakaian Bensin dan Solar operasional November 2018 | 9.233.342 | - |
| JV 18.11.0020 Total | | | | 29.436.112 | 29.436.112 |

Pada Gambar 3.16, auditor mengolah data nomor dokumen yang terdapat pada Gambar 3.15 untuk mendapatkan rincian jurnal pada masing-masing dokumen dan menemukan bahwa PT MAT mendebitkan akun beban pokok penjualan dan mengkreditkan persediaan bahan bakar pada dokumen nomor BBM.18.05, JV.18.09.0008, JV.18.10.0008, dan JV.18.11.0020 untuk bulan Mei, September, Oktober, dan November. PT MAT menggunakan beban

pokok penjualan karena bensin berhubungan langsung dengan penjualan tiket wahana perahu motor. Maka tanpa bensin, perahu motor tidak dapat beroperasi sehingga PT MAT tidak dapat menjual tiket untuk perahu motor. Berdasarkan Gambar 3.16, auditor menyimpulkan bahwa PT MAT sudah menggunakan akun beban pokok penjualan dengan tepat dalam menjurnal.

4. PT MED

A. Memeriksa Ketepatan Penggunaan Akun dalam Menjurnal

Dalam pekerjaan ini dilakukan pemeriksaan ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal pada PT MED periode 2018. Langkah pertama yang dilakukan untuk memeriksa ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal adalah mendapatkan dokumen berupa rekap buku besar semua akun yang terdapat pada laporan keuangan PT MED tahun 2018. Setelah auditor memperoleh semua dokumen yang diperlukan, auditor akan menyortir buku besar per akun dan menilai pencatatan transaksi dan keterangan transaksi sudah sesuai dengan akun yang dituju. Selama melakukan penyortiran, auditor menemukan akun yang tidak lazim, yaitu akun Beban Listrik Direksi karena dalam buku besar PT MED, terdapat akun Beban Tunjangan Jabatan. Berikut adalah

rincian transaksi pada buku besar akun Beban Listrik Rumah Direksi PT MED:

Gambar 3.17
Rincian Transaksi pada Beban Listrik Rumah Direksi PT MED

| Perkiraan | Tanggal | Nomer Bukti | Nama akun | Keterangan | Saldo av | Debet | Kredit | Saldo |
|-----------|------------|-------------|-----------------------------|-------------------------|----------|-----------|--------|------------|
| 5-509002 | 01/01/2018 | | Beban Listrik Rumah Direksi | Saldo Awal Beban Listri | - | - | - | - |
| 5-509002 | 27/02/2018 | MDR-K000008 | Beban Listrik Rumah Direksi | Biaya SKN | | 5.000 | - | 2.505.000 |
| 5-509002 | 10/04/2018 | CA000094 | Beban Listrik Rumah Direksi | Biaya adm | | 6.500 | - | 5.011.500 |
| 5-509002 | 28/08/2018 | MDR-905843 | Beban Listrik Rumah Direksi | Listrik direksi | | 2.500.000 | - | 10.011.500 |
| 5-509002 | 25/04/2018 | MDR-K338663 | Beban Listrik Rumah Direksi | Listrik direksi | | 2.500.000 | - | 7.511.500 |
| 5-509002 | 23/03/2018 | MDR-K335167 | Beban Listrik Rumah Direksi | Listrik rumah direksi | | 2.500.000 | - | 5.005.000 |
| 5-509002 | 24/01/2018 | DKI-K211968 | Beban Listrik Rumah Direksi | Listrik rumah direksi | | 2.500.000 | - | 2.500.000 |

Berdasarkan Gambar 3.17, terdapat 4 transaksi dengan keterangan “Listrik rumah direksi” sebesar Rp2.500.000 yang terjadi pada bulan Januari, Maret, April, dan Agustus. Setelah menampilkan buku besar Beban Listrik Rumah Direksi, auditor akan menyortir nomor dokumen yang diinginkan untuk ditampilkan jurnalnya dengan menggunakan *pivot table*. Nomor dokumen yang dipilih adalah MDR-905843, MDR-K338663, MDR-K335167, dan DKI-K211968. Berikut adalah tampilan jurnal beban listrik rumah direksi berdasarkan nomor dokumen pada PT MED:

Gambar 3.18
Contoh Penampilan Jurnal pada *Pivot File* Buku Besar

| Kode Jurnal | Tanggal | Nama akun | Perkiraan | Keterangan | Values | |
|--------------------------|------------|-------------------------|-----------|--------------------------------------|----------------------|----------------------|
| | | | | | Sum of Debet | Sum of Kredit |
| | | | | | Rp 182.619.528.667 | Rp 182.619.528.666 |
| DKI-K211968 | 24/01/2018 | Bank DKI | 1-102015 | DKI K211968 | Rp - | Rp 38.500.000 |
| | | HPP - KALIBRASI | 5-503001 | Komponen | Rp 32.000.000 | Rp - |
| | | Beban Uang Makan & T | 5-507001 | Transport & pulsa direksi - Bu Ida | Rp 2.500.000 | Rp - |
| | | | | Transport & pulsa direksi - Pak Tito | Rp 1.500.000 | Rp - |
| | | Beban Listrik Rumah Dir | 5-509002 | Listrik rumah direksi | Rp 2.500.000 | Rp - |
| DKI-K211968 Total | | | | | Rp 38.500.000 | Rp 38.500.000 |
| MDR-K335167 | 23/03/2018 | Bank Mandiri | 1-102001 | MDR K335167 | Rp - | Rp 40.000.000 |
| | | HPP - KALIBRASI | 5-503001 | Komponen | Rp 32.000.000 | Rp - |
| | | Beban Uang Makan & T | 5-507001 | Transport direksi - Bu Ida | Rp 2.500.000 | Rp - |
| | | | | Transport direksi - Pak Hendrana | Rp 1.500.000 | Rp - |
| | | | | Transport direksi - Pak Tito | Rp 1.500.000 | Rp - |
| | | Beban Listrik Rumah Dir | 5-509002 | Listrik rumah direksi | Rp 2.500.000 | Rp - |
| MDR-K335167 Total | | | | | Rp 40.000.000 | Rp 40.000.000 |
| MDR-K338663 | 25/04/2018 | Bank Mandiri | 1-102001 | MDR K338663 | Rp - | Rp 40.000.000 |
| | | HPP - Komponen Kalibra | 5-503002 | Komponen | Rp 32.000.000 | Rp - |
| | | Beban Uang Makan & T | 5-507001 | Ben direksi - Bu Ida | Rp 2.500.000 | Rp - |
| | | | | Ben direksi - Pak Hendrana | Rp 1.500.000 | Rp - |
| | | | | Ben direksi - Pak Tito | Rp 1.500.000 | Rp - |
| | | Beban Listrik Rumah Dir | 5-509002 | Listrik direksi | Rp 2.500.000 | Rp - |
| MDR-K338663 Total | | | | | Rp 40.000.000 | Rp 40.000.000 |
| MDR-905843 | 28/08/2018 | Bank Mandiri | 1-102001 | MDR K905843 | Rp - | Rp 67.537.500 |
| | | HPP - Sparepart | 5-501001 | TLD RSUD Tarakan | Rp 2.000.000 | Rp - |
| | | HPP - KALIBRASI | 5-503001 | Komponen | Rp 31.500.000 | Rp - |
| | | Piutang SPI GIM | 1-105003 | SPI Adi S - SPK GJM 297 | Rp 1.350.000 | Rp - |
| | | | | SPI Alsuryo - SPK GJM 291 | Rp 3.200.000 | Rp - |
| | | | | SPI Ibnu - SPK GJM 294 | Rp 4.500.000 | Rp - |
| | | HPP - Komponen Kalibra | 5-503002 | SPI RS Citra Sari Husada | Rp 7.000.000 | Rp - |
| | | | | SPI RSUD Konawe - MIndray | Rp 4.600.000 | Rp - |
| | | HPP - Instal Proyek | 5-501002 | SPI Hamzah - Lelca | Rp 1.350.000 | Rp - |
| | | Beban SPI Marketing | 5-504003 | SPI Heri - RSUD Petala Bumi | Rp 900.000 | Rp - |
| | | Beban BBM | 5-508003 | Bensin direksi - Bp. Hendrana | Rp 1.500.000 | Rp - |
| | | | | Bensin direksi - Bp. Tito | Rp 1.500.000 | Rp - |
| | | | | Bensin direksi - Ibu Ida | Rp 2.500.000 | Rp - |
| | | Beban Listrik Rumah Dir | 5-509002 | Listrik direksi | Rp 2.500.000 | Rp - |
| | | Beban Konsumsi | 5-507005 | Katering drivers | Rp 1.200.000 | Rp - |
| | | Beba Telepon, Fax, Tele | 6-600001 | Line Telepon | Rp 1.937.500 | Rp - |
| MDR-905843 Total | | | | | Rp 67.537.500 | Rp 67.537.500 |

Berdasarkan Gambar 3.17 dan Gambar 3.18, ditemukan bahwa terdapat jurnal pembayaran listrik rumah direksi dengan nominal masing-masing Rp2.500.000 pada nomor dokumen MDR-905843, MDR-K338663, MDR-K335167, dan DKI-K211968 dengan total sebesar Rp10.000.000 yang dicatat dengan mendebitkan akun Beban Listrik Rumah Direksi dan mengkreditkan akun Bank. Transaksi ini menjadi tidak lazim karena PT MED sudah memiliki

akun untuk mencatat listrik rumah direksi, yaitu pada Beban Tunjangan Jabatan sehingga auditor harus meminta keterangan mengenai hal ini kepada PT MED. Auditor melaporkan temuan ini kepada senior auditor dan melengkapi daftar pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada PT MED.

B. Membuat Reklasifikasi Akun

Dalam pekerjaan ini, auditor melakukan reklasifikasi akun PT MED periode 2018. Langkah pertama yang dilakukan adalah memperoleh hasil pemeriksaan ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal. Pada pemeriksaan ketepatan penggunaan akun dalam menjurnal pada Gambar 3.18, auditor menemukan adanya kejanggalan pada akun Beban Listrik Direksi. Selanjutnya auditor melakukan jurnal reklasifikasi akun. Berikut adalah jurnal reklasifikasi beban listrik direksi:

| | | |
|-----------------------------|----------|------------|
| Beban Tunjangan Jabatan | 5-507002 | 10.000.000 |
| Beban Listrik Rumah Direksi | 5-509002 | 10.000.000 |



Setelah membuat jurnal reklasifikasi, auditor akan mengkonfirmasi jurnal reklasifikasi kepada klien untuk disetujui. Berdasarkan jawaban dari PT MED, klien setuju akan jurnal reklasifikasi yang diajukan oleh auditor karena Beban Listrik Direksi seharusnya merupakan bagian dari tunjangan jabatan direksi dan

komisaris PT MED sehingga direklasifikasi menjadi Beban Tunjangan Jabatan.

C. Membuat Daftar Permintaan Data (Lampiran 8)

Dalam pekerjaan ini, auditor membuat daftar permintaan data PT MED. Hal ini disebabkan karena data yang sebelumnya telah diberikan oleh PT MED belum lengkap dan auditor perlu melakukan prosedur pengujian yang lebih lanjut. Langkah pertama yang dilakukan dalam membuat daftar permintaan data adalah memperoleh dokumen yaitu data yang sebelumnya sudah dikirimkan oleh klien. Selanjutnya, auditor akan berdiskusi dengan tim terkait data yang masih dibutuhkan dan prosedur pengujian dan bukti yang masih belum cukup dan tepat. Selanjutnya, auditor akan daftar permintaan data seperti Gambar 3.19 berikut ini:

Gambar 3.19
Daftar Permintaan Data PT MED

|  KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services | |  A member of Nexia International | |
|--|--------------------|--|--|
| PT MED | | | |
| Data Request | | | |
| No | Nama Akun | Permintaan data | |
| 1 | Kas dan Setara Kas | Dokumen yang diperlukan untuk prosedur pengujian: | |
| | | 1 RK Bank Muamalat Arthaloka | |
| | | 2 RK Bank Muamalat Roxy | |
| | | 3 RK Bank Sulselbar | |
| | | 4 Rekening Koran Subsequent Events Januari-Maret 2019: | |
| | | - Bank Jatim | |
| | | - Bank Mandiri | |
| | | - Bank DKI | |

Setelah membuat daftar permintaan data, auditor akan menyerahkan daftar permintaan data kepada klien. Setelah itu, klien akan menerima daftar permintaan data dan memberikan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan daftar permintaan data yaitu rekening koran Bank Jatim. Setelah itu, auditor akan memeriksa kesesuaian antara data yang diminta dalam daftar permintaan data dengan data yang diberikan oleh klien. Berdasarkan hasil pemeriksaan, data yang diberikan oleh klien telah sesuai dengan data yang diminta dalam daftar permintaan data. Berikut adalah rekening koran Bank Jatim yang diberikan oleh pihak PT MED:

Gambar 3.20
Rekening Koran Bank PT MED

| TANGGAL | | VALUTA | KETERANGAN | REFERENSI | MUTASI | | SALDO |
|----------|----------|--------|-------------------------|---------------|-----------|--------|--------------|
| | | | | | DÉBET | KREDIT | |
| | | | SALDO AWAL | B/F | | | 5,208,051.85 |
| 2-01-19 | 1-01-19 | | PENYAYARAN BUNGA | 03510100451NC | | 100.85 | 5,208,152.30 |
| 28-01-19 | 28-01-19 | | BIAYA ADMINISTRASI GIRO | Biaya002 | 30,000.00 | | 5,178,152.30 |
| 31-01-19 | 31-01-19 | | BIAYA HETERAI | Biaya001 | 6,000.00 | | 5,170,152.30 |
| 31-01-19 | | | SALDO AKHIR | SLD | | | 5,170,152.30 |

D. Membuat *Lead Schedule* dan *Supporting Schedule* (Lampiran 9)

Pekerjaan yang dilakukan adalah membuat *Lead schedule* dan *Supporting schedule* terhadap akun pada PT MED tahun 2018. Langkah awal dalam menyusun *lead schedule* dan *supporting schedule*

adalah dengan memperoleh *worksheet* yang dimiliki klien yang berisikan nama dan nomor dari setiap akun dan format *lead schedule* dan *supporting schedule* yang sudah dibuat. Berikut merupakan *worksheet*, format *lead schedule*, dan *supporting schedule* PT MED tahun 2018:

Gambar 3.21
Worksheet PT MED Tahun 2018

PT MED
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

| Nama Perkiraan | No. Akun | Saldo Awal Audit 01/01/2018 | Mutasi Selama Sampai dengan 31 Desember Tahun 2018 | | Saldo Akhir Un Audited 31/12/2018 | Reff | Mutasi Audit (CAJE/PAJE) Sampai dengan 31 Desember tahun 2018 | | Reff | Saldo Akhir Audited 31/12/2018 |
|---|----------|--------------------------------|---|----------------|---|------|--|--------|------|--------------------------------------|
| | | | Debit | Kredit | | | Debit | Kredit | | |
| | | | | | | | | | | |
| (0) 182.813.607.876 182.813.607.876 (0) - - (0) | | | | | | | | | | |
| ASSETS | | | | | | | | | | |
| CASH AND CASH EQUIVALENT | | | | | | | | | | |
| Cash on hand | | | | | | | | | | |
| Kas Kecil | 1-101001 | 10.000.000 | 175.811.070 | 185.811.070 | (0) | | - | - | | (0) |
| Valas | 1-101003 | - | 64.774.740 | - | 64.774.740 | | - | - | | 64.774.740 |
| Cash in bank | | | | | | | | | | |
| Bank Mandiri | 1-102001 | 2.639.835.840 | 35.212.354.939 | 29.923.975.091 | 7.928.215.689 | | - | - | | 7.928.215.689 |
| Bank Muamalat - Arthaoka 301.007.009/ | 1-102002 | 1.226.408 | - | - | 1.226.408 | | - | - | | 1.226.408 |
| Bank BNI | 1-102005 | 93.462.243 | 8.563.473.150 | 8.642.133.035 | 14.802.358 | | - | - | | 14.802.358 |
| Bank Syariah Mandiri | 1-102006 | 31.101 | - | - | 31.101 | | - | - | | 31.101 |
| Bank Muamalat Aktif - 313.0004133 | 1-102011 | 11.907.343 | - | - | 11.907.343 | | - | - | | 11.907.343 |
| Bank Muamalat - Roxy 312.000.4124 | 1-102012 | 8.423.600 | - | - | 8.423.600 | | - | - | | 8.423.600 |

Langkah selanjutnya adalah melengkapi *supporting schedule* dengan memasukkan nama klien yang ditangani (PT MED), *Prepared by SW, Reviewed by SC* serta informasi dari *worksheet* PT MED pada Gambar 3.21 ke dalam *supporting schedule*. Langkah selanjutnya adalah mengisi informasi meliputi nomor akun yaitu 1-102001, nama akun yaitu Bank Mandiri, saldo awal yaitu Rp2.639.835.840, mutasi

selama tahun 2018 yaitu Rp35.212.354.939 di debit dan Rp 29.923.975.091 di kredit. Hal tersebut akan menghasilkan *Supporting schedule* Kas dan Setara Kas PT MED tahun 2018 seperti Gambar 3.22 di bawah ini:

Gambar 3.22
Supporting Schedule PT MED Tahun 2018



| | | | | |
|---|--|--------------|-------|-----------|
|  KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services |  A member of Nexia International | Prepared by: | Date: | Index: |
| | | SW | | 41.01.2 |
| PT MED | | Reviewed by: | Date: | Period: |
| CASH AND CASH EQUIVALENTS SUPPORTING SCHEDULE | | SC | | 31-Dec-18 |

| Account No | Account Name | Beginning Balance 2018 | Mutation | | Ending Balance Unaudited 31 Dec 2018 | Reff | CAJE 2018 | | Ending Balance Audited 31 Dec 2018 | Ending Balance Audited 31 Dec 2017 | Increase (decrease) | |
|------------|--|------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|------------------------------------|------------------------------------|---------------------|---|
| | | | Debit | Credit | | | Debet | Credit | | | Amount | % |
| | INDEX : 41.01.10 | | | | | | | | | | | |
| | CASH ON HAND | | | | | | | | | | | |
| 1-101001 | Kas Kecil | 10.000.000 | 175.811.070 | 185.811.070 | - | - | - | - | 10.000.000 | (10.000.000) | -100% | |
| 1-101003 | Valas | - | 64.774.740 | - | 64.774.740 | - | 64.774.740 | - | - | - | 0% | |
| | Sub-total Cash | 10.000.000 | 240.585.810 | 185.811.070 | 64.774.740 | - | 64.774.740 | - | 10.000.000 | (10.000.000) | -100% | |
| | INDEX : 41.01.20 | | | | | | | | | | | |
| | CASH IN BANK | | | | | | | | | | | |
| 1-102001 | Bank Mandiri | 2.639.835.841 | 35.212.354.939 | 29.923.975.091 | 7.928.215.689 | - | - | 7.928.215.689 | 2.639.835.841 | 5.288.379.848 | 200% | |
| 1-102002 | Bank Muamalat - Armaoka 301.007.0097 | 1.226.408 | - | - | 1.226.408 | - | 536.000 | 690.408 | 1.226.408 | (536.000) | -44% | |
| 1-102005 | Bank BNI | 93.462.243 | 8.563.473.150 | 8.642.133.035 | 14.802.358 | - | - | 14.802.358 | 93.462.243 | (78.659.885) | -84% | |
| 1-102006 | Bank Syariah Mandiri | 31.101 | - | - | 31.101 | - | 31.101 | - | 31.101 | (31.101) | -100% | |
| 1-102011 | Bank Muamalat Akif - 313.0004133 | 11.907.343 | - | - | 11.907.343 | 12.855.993 | - | 24.763.336 | 11.907.343 | 12.855.993 | 108% | |
| 1-102012 | Bank Muamalat - Roxy 312.000.4124 | 8.423.600 | - | - | 8.423.600 | 22.000 | - | 8.445.600 | 8.423.600 | 22.000 | 0% | |
| 1-102014 | Bank BNI - 110.620.1509 | 69.884.650 | 19.731.272 | 89.582.422 | 33.500 | - | - | 33.500 | 69.884.650 | (69.851.150) | -100% | |
| 1-102015 | Bank DKI | 4.076.453.756 | 11.315.479.586 | 11.178.296.502 | 4.213.636.840 | - | - | 4.213.636.840 | 4.076.453.756 | 137.183.084 | 3% | |
| 1-102016 | Bank BNI USD | 13.019.357 | 548 | 137.250 | 12.882.655 | 598.867 | - | 13.481.521 | 13.019.357 | 462.164 | 4% | |
| 1-102017 | Bank Jateng | 143.924.051 | 74.701.837 | 140.006.500 | 78.619.388 | - | - | 78.619.388 | 143.924.051 | (65.304.663) | -45% | |
| 1-102018 | Bank Jatim | 47.693.132 | - | 42.000.000 | 5.693.132 | - | 487.080 | 5.206.052 | 47.693.132 | (42.487.080) | -89% | |
| 1-102019 | Bank Sulselbar | 2.000.000 | 355.512.350 | 155.149.838 | 202.362.512 | - | - | 202.362.512 | 2.000.000 | 200.362.512 | 10018% | |
| | Sub-total Bank | 7.107.861.482 | 55.541.253.682 | 50.171.280.638 | 12.477.834.526 | 13.476.860 | 1.056.182 | 12.490.255.204 | 7.107.861.482 | 5.382.393.722 | 76% | |
| | TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS | 7.117.861.482 | 55.781.839.492 | 50.357.091.708 | 12.542.609.266 | 13.476.860 | 65.830.922 | 12.490.255.204 | 7.117.861.482 | 5.372.393.722 | 75% | |

Langkah selanjutnya adalah menyusun *Lead schedule* dengan menjumlahkan Cash in Bank dan merangkum jumlah kas dan setara kas yang sebelumnya telah di-input dalam *supporting schedule*. Angka pada Cash in Bank meliputi Rp7.107.861.482 pada kolom saldo awal,

Rp55.541.253.682 pada kolom mutasi debit, Rp50.171.280.638 pada kolom mutasi kredit, dan Rp12.477.834.526 pada kolom saldo akhir *unaudited*. Sedangkan angka pada Jumlah Kas dan Setara Kas adalah Rp7.117.861.482 pada kolom saldo awal, Rp55.781.839.492 pada kolom mutasi debit, Rp50.357.091.708 pada kolom mutasi kredit, dan Rp12.542.609.266 pada kolom saldo akhir *unaudited*. Berikut ini merupakan *Lead schedule* akun Kas dan Setara Kas PT MED yang terdapat pada Gambar 3.23:

Gambar 3.23
Lead Schedule PT MED Tahun 2018

| | | | | | | |
|--|---|--|--|---------------------|--------------|----------------|
|  | KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO <small>Public Accountant, Tax and Business Advisory Services</small> |  | <small>A member of</small> Nexia <small>International</small> | Prepared by: | Date: | Index: |
| | | | | SW | | 41.01.1 |
| PT MED CASH AND CASH EQUIVALENTS LEAD SCHEDULE | | | | Reviewed by: | Date: | Period: |
| | | | | SC | | 31-Dec-18 |

| Account Name | Beginning Balance 2018 | Mutation | | Ending Balance Unaudited 31 Dec 2018 | Reff | CAJE 2018 | | Reff | Ending Balance Audited 31 Dec 2018 | Ending Balance Audited 31 Dec 2017 | Increase (decrease) | |
|--|------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|------|-------------------|-------------------|------|------------------------------------|------------------------------------|----------------------|------------|
| | | Debit | Credit | | | Debet | Credit | | | | Amount | % |
| CASH AND CASH EQUIVALENTS | | | | | | | | | | | | |
| CASH ON HAND | 10.000.000 | 240.585.810 | 185.811.070 | 64.774.740 | | - | 64.774.740 | | - | 10.000.000 | (10.000.000) | -100% |
| CASH IN BANK | 7.107.861.482 | 55.541.253.682 | 50.171.280.638 | 12.477.834.526 | | 13.476.860 | 1.056.182 | | 12.490.255.204 | 7.107.861.482 | 5.382.393.722 | 76% |
| TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS | 7.117.861.482 | 55.781.839.492 | 50.357.091.708 | 12.542.609.266 | | 13.476.860 | 65.830.922 | | 12.490.255.204 | 7.117.861.482 | 5.372.393.722 | 75% |
| | √, v, T, Y | ∑, T | ∑, T | Y | | κ, T | κ, T | | v, Y, T, C | | | |

Tickmarks:

- Y : Cek Laporan Keuangan
- C : Cek Cross Footing
- T : Cek Footing
- √ : Cek Saldo Awal Audited
- v : Cocok dengan neraca Saldo
- κ : Cek Daftar Koreksi
- ∑ : Cek Mutasi BB/ Worksheet

Source:

- Supporting schedule

↓
Ke Neraca

Conclusion:

Berdasarkan hasil pengujian tidak ditemukan salah saji moneter yang signifikan atas saldo cash and cash equivalents per 31 Desember 2018.

Berdasarkan Gambar 3.22 dan Gambar 3.23 terlihat bahwa angka yang sebelumnya terdapat di *supporting schedule* telah dimasukkan ke dalam *lead schedule* yang kemudian dibuat kesimpulannya pada *lead schedule* bahwa tidak ditemukan salah saji moneter yang signifikan atas saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2018 setelah prosedur audit dijalankan. Setelah selesai dilengkapi, KKP akan diberikan kepada senior auditor untuk direviu.

**E. Melengkapi Bagian Referensi Program pada Audit KKP
(Lampiran 10)**

Dalam melengkapi bagian referensi program audit, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa seluruh KKP yang disusun untuk pengujian saldo akun PT MED beserta program audit masing-masing akun. Setelah mendapatkan KKP yang dibutuhkan, auditor akan melakukan penomoran indeks pada KKP contohnya program audit akun kas dan setara kas akan diisi dengan “41.01 Program” seperti Gambar 3.24 berikut:

Gambar 3.24
Penomoran Indeks Program Audit

| | | | |
|--|---------------------|----------------------|------------------|
| Audit Program: Kas dan Setara Kas | Index: | 41.01 Program | |
| Klien: PT MED | Prepared by: | IA | 20-Feb-19 |
| Periode: 31 Desember 2018 | Reviewed by: | MR | |
| Asersi: | | | |
| E (Eksistensi), Kelengkapan (K), Hak dan Kewajiban (HK), Penilaian dan Alokasi (PA), Penyajian dan Pengungkapan (PP) | | | |

Setelah dilakukan penomoran, auditor akan mengisi bagian referensi pada prosedur pengujian di program audit. Jika prosedur pengujian tidak atau tidak dapat dilakukan, auditor akan mengisi dengan kode “N/A” yang berarti “*Not Applicable*”. Jika prosedur pengujian telah dilakukan dan KKP sudah dibuat, auditor akan memasukkan formula di bagian referensi yang langsung menghubungkan ke *cell* indeks KKP yang sudah diisi sebelumnya yang sesuai atau relevan dengan prosedur pengujian audit. Berikut adalah hasil program audit dengan kolom referensi yang sudah terisi:

Gambar 3.25
Program Audit PT MED


B. Prosedur Pengujian

| Prosedur Pengujian Substantif | Reff | Oleh | Asersi | Keterangan |
|--|--|-------------|---------------|-------------------|
| 1. Dapatkan daftar kas dan setara kas. - Cocokkan saldonya dengan buku besar. - Cocokkan saldo awal dengan angka yang sudah diaudit. - Periksa akun yang tidak lazim (misalnya bersaldo kredit, tidak ada mutasi, bank yang sudah tidak beroperasi) dan perubahan yang signifikan dengan tahun sebelumnya. | 41.01 41.01.2 41.01.2 | DA | E, K, PP | |
| 2. Konfirmasi saldo kas dan setara kas: - Minta daftar semua rekening koran semua bank (termasuk yang ditutup di tahun berjalan). - Kirim surat konfirmasi atas saldo kas dan setara kas. - Cocokkan hasil konfirmasi dengan saldo di buku besar. | 41.01 41.01.2 41.01.2.12 41.01.2.12 | DA | E | |
| - Minta manajemen untuk melakukan rekonsiliasi jika ada perbedaan dengan jawaban konfirmasi. - Kirim konfirmasi kedua untuk yang belum terjawab - Minta manajemen untuk menindaklanjuti konfirmasi yang belum diterima. - Periksa jawaban konfirmasi atas informasi yang belum dicatat atau perlu diungkapkan dalam laporan keuangan. | | | | |
| 3. Periksa bank rekonsiliasi: - Cocokkan saldonya ke buku besar dan rekening bank (bank statement). - Uji akurasi matematis bank rekonsiliasi. | 41.01 41.01.2.11 41.01.2.11 | DA | E, K | |

Berdasarkan Gambar 3.25, auditor melengkapi kolom referensi pada prosedur pengujian program audit, sebagai contoh adalah referensi pada prosedur pengujian nomor 2 yaitu konfirmasi saldo kas dan setara kas. Referensi KKP pada prosedur ini adalah KKP konfirmasi bank yang berindeks 41.01.02.12. Auditor akan memasukkan formula “='SS-41.01.2.12'!L5” pada cell di kolom referensi yang bertujuan untuk mengacu kepada *cell* L5 pada *sheet* “SS-41.01.2.12” yaitu KKP konfirmasi bank seperti pada Gambar 3.26 berikut ini:

Gambar 3.26
KKP Konfirmasi Bank PT MED

| | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|--|------------------|---------------------|
|  | KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services |  | A member of Nexia international | KKP Index | : 41.01.2.12 |
| Nama klien : PT MED | | | | Disusun oleh | : SW |
| Tahun : GA 2018 | | | | Direview oleh | : SC |
| Pengujian : Konfirmasi Bank | | | | Disetujui oleh | : MR |
| KKP INDEX : 41.01.2.12 | | | | | |
| TUJUAN : - Kirim surat konfirmasi atas saldo kas dan setara kas. | | | | | |
| - Cocokkan hasil konfirmasi dengan saldo di buku besar. | | | | | |

Berdasarkan Gambar 3.26, *cell* indeks KKP berada di *cell* nomor L5. Setelah auditor selesai melengkapi semua kolom referensi pada program audit, auditor akan melaporkan kepada senior auditor untuk direviu kembali.

5. PT BSI

A. Mencocokkan Saldo Akhir Rekening Koran dengan Buku Besar Bank (Lampiran 11)

Dalam pekerjaan ini dilakukan pencocokan saldo akhir untuk akun bank pada buku besar dan rekening koran bank untuk periode 31 Desember 2018. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memperoleh dokumen berupa data saldo akhir bank yang terdapat pada *general ledger* perusahaan tahun 2018 dan rekening koran 31 Desember 2018. Berikut ini merupakan contoh rekening koran dan buku besar bank PT BSI:

Gambar 3.27

Contoh Rekening Koran PT BSI Tahun 2018

| 28/12/18 13:56:14 | | | 0.00 | 7,300,000.00K | 206,336,349.00K | 0091953 | | | | | | | | |
|--|--------------------|---------------------|-----------------|----------------|--------------------|---------------------|-------------|----------------|-------------------|-------------------|-----------------|--|--|--|
| 28/12/18 14:46:36 | | | 0.00 | 10,425,000.00K | 216,761,349.00K | 0888825 | | | | | | | | |
| 28/12/18 18:03:27 | | | 0.00 | 4,530,000.00K | 221,291,349.00K | 5453952 | | | | | | | | |
| 28/12/18 19:19:28 | | | 0.00 | 6,000,000.00K | 227,291,349.00K | 9911157 | | | | | | | | |
| 29/12/18 10:34:49 | | | 0.00 | 28,930,000.00K | 256,221,349.00K | 0888814 | | | | | | | | |
| 29/12/18 16:58:03 | | | 0.00 | 8,290,000.00K | 264,511,349.00K | 5665951 | | | | | | | | |
| 29/12/18 19:41:54 | | | 0.00 | 15,000,000.00K | 279,511,349.00K | 3389900 | | | | | | | | |
| 31/12/18 15:34:34 | | | 0.00 | 7,000,000.00K | 286,511,349.00K | 9911157 | | | | | | | | |
| 31/12/18 16:06:12 | | | 0.00 | 30,210,000.00K | 316,721,349.00K | 0888808 | | | | | | | | |
| 31/12/18 19:26:37 | | | 0.00 | 5,000,000.00K | 321,721,349.00K | 0852063 | | | | | | | | |
| <table border="1"> <thead> <tr> <th>SALDO AWAL</th> <th>TOTAL MUTASI DEBIT</th> <th>TOTAL MUTASI KREDIT</th> <th>SALDO AKHIR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>41,902,937.00K</td> <td>1,226,227,603.00K</td> <td>1,506,046,015.00K</td> <td>321,721,349.00K</td> </tr> </tbody> </table> | | | | SALDO AWAL | TOTAL MUTASI DEBIT | TOTAL MUTASI KREDIT | SALDO AKHIR | 41,902,937.00K | 1,226,227,603.00K | 1,506,046,015.00K | 321,721,349.00K | | | |
| SALDO AWAL | TOTAL MUTASI DEBIT | TOTAL MUTASI KREDIT | SALDO AKHIR | | | | | | | | | | | |
| 41,902,937.00K | 1,226,227,603.00K | 1,506,046,015.00K | 321,721,349.00K | | | | | | | | | | | |
| Terbilang | | | | | | | | | | | | | | |

Gambar 3.28

Buku Besar Bank PT BSI Tahun 2018

| Segment | G/L Account | GL Account Name | Document Number | Document Date | Posting Date | Amount in doc# cu | Debit | Credit | Balance |
|---------|-------------|-----------------|-----------------|---------------|--------------|-------------------|------------|--------|---------------|
| 1100 | 11020043 | Bank BRI | 1400069535 | 28/12/2018 | 28/12/2018 | 10.425.000 | 10.425.000 | | - 190.771.349 |
| 1100 | 11020043 | Bank BRI | 1400069571 | 28/12/2018 | 28/12/2018 | 7.300.000 | 7.300.000 | | - 198.071.349 |
| 1100 | 11020043 | Bank BRI | 1400069573 | 28/12/2018 | 28/12/2018 | 18.690.000 | 18.690.000 | | - 216.761.349 |
| 1100 | 11020043 | Bank BRI | 1400069615 | 28/12/2018 | 28/12/2018 | 6.000.000 | 6.000.000 | | - 222.761.349 |
| 1100 | 11020043 | Bank BRI | 1400069626 | 28/12/2018 | 28/12/2018 | 4.530.000 | 4.530.000 | | - 227.291.349 |
| 1100 | 11020043 | Bank BRI | 1400069685 | 29/12/2018 | 29/12/2018 | 28.930.000 | 28.930.000 | | - 256.221.349 |
| 1100 | 11020043 | Bank BRI | 1400069782 | 29/12/2018 | 29/12/2018 | 8.290.000 | 8.290.000 | | - 264.511.349 |
| 1100 | 11020043 | Bank BRI | 1400069887 | 29/12/2018 | 29/12/2018 | 15.000.000 | 15.000.000 | | - 279.511.349 |
| 1100 | 11020043 | Bank BRI | 1400070093 | 31/12/2018 | 31/12/2018 | 7.000.000 | 7.000.000 | | - 286.511.349 |
| 1100 | 11020043 | Bank BRI | 1400070097 | 31/12/2018 | 31/12/2018 | 30.210.000 | 30.210.000 | | - 316.721.349 |
| 1100 | 11020043 | Bank BRI | 1400070169 | 31/12/2018 | 31/12/2018 | 5.000.000 | 5.000.000 | | - 321.721.349 |

Setelah itu, auditor akan melakukan pemeriksaan saldo akhir pada rekening koran dan buku besar. Berdasarkan Gambar 3.27 dan Gambar 3.28, terdapat saldo akhir sebesar Rp321.721.349,00 pada rekening koran Bank BRI dan saldo akhir sebesar Rp321.721.349 pada saldo akhir buku besar akun Bank BRI yang dimiliki PT BSI. Selanjutnya, auditor akan meng-*input* nama klien yaitu PT BSI, *Prepared by SW, Reviewed by IAA* dan Index KKP 41.01.2-1. Selanjutnya, auditor akan meng-*input* pada kolom nama bank yaitu Bank BRI, rekening *number* sebesar XXXX01000147309, *balance according to general ledger* sebesar Rp321.721.349 dan *balance according to bank statement* sebesar Rp321.721.349. Hal tersebut akan menghasilkan kertas kerja pemeriksaan seperti Gambar 3.29 berikut ini:

Gambar 3.29

Hasil Pencocokan Saldo Akhir Bank PT BSI

| | | | | |
|--|--|--------------|-------|-----------|
|  KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services |  A member of Nexia International | Prepared by: | Date: | Index: |
| | | SW | | 41.01.2-1 |
| PT BSI CASH AND CASH EQUIVALENTS BANK STATEMENT RECONCILIATION | | Reviewed by: | Date: | Period: |
| | | IAA | | 31-Dec-18 |

| No. | Bank Name | Rekening Number | Balance According to | | Difference | Note |
|-----|-----------|-----------------|----------------------|----------------|------------|------|
| | | | General Ledger | Bank Statement | | |
| 1 | Bank BRI | XXXX01000147309 | 321.721.349 | 321.721.349 | - | |
| 2 | | | | | - | |

Gambar 3.29 merupakan hasil dari pencocokan saldo akhir Bank untuk tahun 2018 dan ditarik kesimpulan bahwa tidak ada selisih yang menyebabkan salah saji material antara saldo akhir akun bank pada buku besar dan saldo akhir akun bank pada rekening koran.

B. Membuat KKP Konfirmasi Bank (Lampiran 12)

Dalam pekerjaan ini dilakukan KKP Konfirmasi Bank PT BSI untuk periode 31 Desember 2018. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam membuat KKP Konfirmasi Bank adalah memperoleh dokumen berupa surat konfirmasi kepada bank yang sudah dijawab dan saldo akhir pada *worksheet* akun bank PT BSI tahun 2018. Setelah auditor memperoleh semua data, auditor akan membandingkan saldo akhir *worksheet* akun bank dengan jawaban surat konfirmasi bank yang dimiliki PT BSI yang telah dikirimkan sebelumnya. Berikut

merupakan contoh jawaban konfirmasi bank dan saldo akhir akun bank pada buku besar PT BSI tahun 2018:

Gambar 3.30

Contoh Jawaban Surat Konfirmasi Bank PT BSI

Kepada
KAP Kanaka Puradireja, Suharnoto dan Rekan
 Rukan Taman Meruya Blok M/60
 Jakarta Barat, Indonesia, 11629
 Email: Alya.iftinan@kanaka.co.id

Bekasi 17112, Indonesia
 Telp : (021) 881 3300 (Huntin)
 Fax : (021) 882 1100
 E-mail : www.bankmandiri.co.id

Perihal : **Konfirmasi Bank a.n. PT BSI**

Dengan hormat,

Memenuhi permintaan **PT BSI** dengan ini kami sampaikan bahwa:

1. Per 31 Desember 2018 catatan kami menunjukkan saldo kredit sebagai berikut :

| Nama Rekening | Valuta | Nomor Rekening | Jumlah | Keterangan |
|-----------------|--------|------------------|----------------|------------|
| Giro | IDR | 120-00-0729445-2 | 360,697,376.04 | - |
| Giro | IDR | 120-00-1673493-5 | 17,801,570.57 | - |
| Tabungan Bisnis | IDR | 156-00-1201840-6 | 587,069,997.00 | - |
| Tabungan Bisnis | IDR | 156-00-1201841-4 | 831,651,324.00 | - |

Gambar 3.31



Worksheet Bank PT BSI Tahun 2018

| Uraian | Saldo perbook 2018 |
|----------------------------------|--------------------|
| Bank | |
| Bank dalam Rupiah | |
| Bank Mandiri - A/c 1200007294452 | 360.697.376 |
| Bank Mandiri - A/c 1200010724016 | 17.801.570 |
| Bank Mandiri - A/c 1200010864317 | 236.152.770 |
| Bank Mandiri - A/c 1250077888550 | 201.206.876 |
| Bank Mandiri - A/c 1250077888557 | 271.866.491 |
| Bank Mandiri - A/c 1560012018430 | 733.642.392 |
| Bank Mandiri - A/c 1560012018406 | 587.069.997 |
| Bank Mandiri - A/c 1560012018414 | 831.651.324 |
| Bank Mandiri - A/c 1560012018422 | 511.101.704 |
| Bank Mandiri - A/c 1560012018448 | 340.327.787 |
| Bank Mandiri - A/c 1560012018455 | 589.963.596 |

Setelah mendapatkan dokumen, auditor akan membandingkan saldo akhir pada *worksheet* yang dimiliki perusahaan sebesar Rp360.697.376 dan jawaban konfirmasi dari pihak bank sebesar Rp360.697.376,04. Berdasarkan hasil Gambar 3.30 dan Gambar 3.31, auditor melakukan perekapan dengan meng-*input* saldo tersebut ke dalam *file excel* ke dalam KKP Konfirmasi Bank. Data yang di-*input* berupa nama klien yaitu PT BSI, *Prepared by SW*, *Reviewed by IAA* dan Index yaitu 41.01.2-2. Selanjutnya, auditor akan meng-*input* pada kolom nama bank yaitu Bank Mandiri, rekening *number* sebesar 1200007294452, *amount* menurut *general ledger* sebesar Rp360.697.376, memberi *tickmark* (\surd) pada kolom “Yes” karena telah dilakukan konfirmasi, dan *confirmation* sebesar Rp360.697.376,04. Jika terdapat selisih, auditor akan menambahkan penyebab terjadinya selisih pada kolom Note. Hal ini akan menghasilkan KKP Konfirmasi Bank seperti pada Gambar 3.32 berikut ini:

Gambar 3.32

Hasil KKP Konfirmasi Bank PT BSI

| | | | | |
|---|---|--------------|-------|-----------|
|  KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services |  A member of Nexia International | Prepared by: | Date: | Index: |
| | | SW | | 41.01.2-2 |
| PT BSI CASH AND CASH EQUIVALENTS BANK CONFIRMATION | | Reviewed by: | Date: | Period: |
| | | IAA | | 31-Dec-18 |

| No. | Bank Name | Rekening Number | Amount | Confirmation | | Confirmation | Difference | Noted |
|-----|--------------|-----------------|-------------|--------------|----|--------------|------------|--------------------|
| | | | | Yes | No | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | Bank Mandiri | 1200007294452 | 360.697.376 | √ | | 360.697.376 | (0,04) | Selisih pembulatan |
| 5 | Bank Mandiri | 1200010724016 | 17.801.570 | √ | | 17.801.570 | 0,43 | Selisih pembulatan |
| 6 | Bank Mandiri | 1200010864317 | 236.152.770 | √ | | 236.152.770 | - | |

Berdasarkan Gambar 3.32, terdapat selisih sebesar Rp0,04 yang disebabkan oleh adanya pembulatan dalam pencatatan. Langkah terakhir dalam membuat KKP Konfirmasi Bank adalah memberikan kesimpulan bahwa tidak terdapat selisih antara saldo akhir akun bank pada *worksheet* dengan saldo akhir akun bank pada jawaban surat konfirmasi bank yang menyebabkan adanya salah saji material.

C. Penggolongan Piutang Usaha (Lampiran 13)

Dalam melakukan penggolongan piutang, langkah pertama yang dilakukan oleh auditor adalah memperoleh rincian piutang yang dimiliki oleh PT BSI. Berikut adalah contoh rincian piutang yang dikirimkan oleh PT BSI:

Gambar 3.33
Rincian Piutang PT BSI

| No | Lokasi | Nama Pelanggan | Jumlah |
|----|---------|----------------|---------------|
| 1 | Jakarta | PT LSI | 4.342.811.772 |
| 2 | Jakarta | PT TRI | 4.012.112.248 |
| 3 | Jakarta | CL | 2.859.685.657 |
| 4 | Jakarta | AP | 2.079.159.581 |
| 5 | Jakarta | MB | 1.637.178.596 |
| 6 | Jakarta | PT MRS | 1.237.329.149 |
| 7 | Jakarta | PT HIS | 1.234.298.917 |
| 8 | Jakarta | PT MPP | 1.185.046.178 |
| 9 | Jakarta | AF | 1.135.975.000 |
| 10 | Jakarta | CH | 874.168.408 |
| 11 | Jakarta | JK | 776.920.000 |
| 12 | Jakarta | SB | 765.384.115 |
| 13 | Jakarta | PT AEI | 727.236.602 |
| 14 | Jakarta | ACH | 720.733.285 |
| 15 | Jakarta | PT DBN | 707.585.000 |
| 16 | Jakarta | TTL | 652.808.663 |

Gambar 3.33 merupakan rincian piutang PT BSI yang memiliki 10 cabang di berbagai kota di Indonesia yaitu Bali, Banjarmasin, Jakarta, Kupang, Makassar, Manado, Palembang, Samarinda, Semarang dan Surabaya sehingga PT BSI memiliki *customer* yang berbeda-beda setiap cabangnya. Namun, PT BSI juga memiliki customer yang sama di cabang yang berbeda seperti PT LSI, PT TRI, dan CL. Setelah auditor mendapatkan rincian piutang PT BSI, *file* yang didapat akan diolah dengan *pivot table* sehingga piutang menjadi tergroup berdasarkan customer dan cabang. Selanjutnya, auditor akan melaporkan hasil penggolongan piutang usaha kepada

senior auditor. Hasil dari *pivot* yang dilakukan adalah rincian piutang per *customer* dan per cabang seperti pada Gambar 3.34 berikut ini:

Gambar 3.34
Penggolongan Piutang Per Cabang dan Per *Customer* PT BSI

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Nama Pelanggan | | | | | Lokasi |
| | Bali | Banjarmasin | Jakarta | Kupang | Makassar |
| PT TRI | 200.325.749 | 153.157.239 | 4.012.112.248 | 127.287.003 | 864.567.440 |
| PT LSI | | | | | |
| PT MPP | 267.923.030 | | 1.185.046.178 | | 2.055.877.126 |
| PT LHI | | | 4.342.811.772 | | 137.907.675 |
| PT HIS | 116.341.565 | | 1.234.298.917 | | 97.239.061 |
| CL | | | 2.859.685.657 | | |
| AP | | | 2.079.159.581 | | |
| PT RLS | 757.366.668 | | 521.203.310 | 308.814.704 | 19.628.147 |
| MB | | | 1.637.178.596 | | |
| DA | | | | | |
| PT MRS | | | 1.237.329.149 | | |
| AF | | | 1.135.975.000 | | |
| PT MUI | | | 198.507.754 | | 158.489.503 |
| Dibawah 1 Milyar | 6.388.321.018 | 408.047.093 | 20.620.651.875 | 188.537.698 | 2.568.075.010 |
| Grand Total | 7.730.278.030 | 561.204.332 | 41.063.960.037 | 624.639.405 | 5.901.783.962 |
| 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Manado | Palembang | Samarinda | Semarang | Surabaya | Grand Total |
| | | | | | |
| 749.647.581 | 1.010.004.282 | 395.236.869 | 72.389.256 | 1.579.661.927 | 9.164.389.594 |
| | | | | 5.902.122.021 | 5.902.122.021 |
| 699.351.306 | 347.007.675 | 260.045.830 | 101.126.372 | 707.976.162 | 5.624.353.679 |
| 462.053.772 | | 3.445.000 | | | 4.946.218.219 |
| 142.211.472 | | | 168.197.210 | 1.713.947.289 | 3.472.235.514 |
| | | | | | 2.859.685.657 |
| | | | | | 2.079.159.581 |
| 200.507.116 | | 32.093.452 | 33.663.902 | | 1.873.277.299 |
| | | | | | 1.637.178.596 |
| | | | | 1.389.562.646 | 1.389.562.646 |
| | | | | | 1.237.329.149 |
| | | | | | 1.135.975.000 |
| 240.822.012 | | 38.741.334 | 351.923.785 | 86.680.820 | 1.075.165.208 |
| 1.672.491.698 | 2.318.579.016 | 566.417.996 | 4.191.912.839 | 10.877.070.217 | 49.800.104.460 |
| 4.167.084.957 | 3.675.590.973 | 1.295.980.481 | 4.919.213.364 | 22.257.021.082 | 92.196.756.623 |

D. Menyusun Rekalkulasi Penyusutan Aset Tetap (Lampiran 14)

Dalam melakukan perhitungan penyusutan aset tetap, terlebih dahulu auditor meminta rincian aset tetap yang dimiliki oleh PT BSI sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Gambar di bawah merupakan rincian aset tetap perusahaan bagian bangunan:

Gambar 3.35

Rincian Aset Tetap (Bangunan) PT BSI

| No. FA | KETERANGAN | BULAN | TAHUN PEROLEHAN | MASA MANFAAT | TARIF | HARGA PEROLEHAN | PENYUSUTAN TAHUN 2018 |
|-----------|-----------------------|-------|-----------------|--------------|-------|-----------------|-----------------------|
| 200000001 | BANGUNAN | 1 | 1997 | 20 | 5% | 525.564.358 | - |
| 200000002 | BANGUNAN (DADAP) | 9 | 2007 | 20 | 5% | 1.320.215.000 | 66.010.750 |
| 200000003 | BANGUNAN (SEMARANG) | 8 | 2008 | 20 | 5% | 2.892.392.638 | 144.619.632 |
| 200000004 | BANGUNAN (SURABAYA) | 1 | 2011 | 20 | 5% | 2.094.747.318 | 104.737.366 |
| 200000005 | BANGUNAN (MAKASSAR) | 1 | 2012 | 20 | 5% | 990.000.000 | 49.500.000 |
| 200000006 | BANGUNAN (MANADO) | 1 | 2012 | 20 | 5% | 1.650.000.000 | 82.500.000 |

Gambar 3.35 adalah rincian aset tetap bangunan yang dimiliki PT BSI. Pada Gambar 3.35, kolom “BULAN” merupakan bulan saat diperolehnya aset tetap, kolom “TAHUN PEROLEHAN” merupakan tahun diperolehnya aset tetap, kolom “MASA MANFAAT” merupakan jumlah umur ekonomis dalam tahun yang dimiliki aset tetap, kolom “TARIF” merupakan tarif penyusutan aset tetap yang dimiliki, kolom “HARGA PEROLEHAN” menjelaskan berapa harga perolehan aset tetap tersebut, dan kolom “PENYUSUTAN TAHUN 2018” adalah perhitungan penyusutan aset tetap tahun 2018 oleh

akuntan PT BSI. Dari rincian aset tetap PT BSI, auditor dapat mengetahui, misalnya Bangunan Dadap diperoleh pada bulan September tahun 2007 dengan nilai Rp1.320.215.000 dan memiliki masa manfaat 20 tahun. Rincian aset tetap yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan sudah lengkap karena sudah mencantumkan bulan perolehan aset tetap. Ketika auditor telah meyakini bahwa nilai perolehan atas aset tetap tersebut telah dicatat dengan benar, langkah selanjutnya adalah auditor melakukan pemeriksaan terhadap penyusutan aset tetap yang telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Pemeriksaan yang dilakukan adalah dengan melihat penyusutan aset tetap tersebut telah dihitung berdasarkan metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis yang telah ditetapkan sebelumnya. Kebijakan akuntansi mengenai aset tetap tersebut dapat dilihat pada catatan atas laporan keuangan PT BSI. Berikut adalah Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) PT BSI tahun 2018:

Gambar 3.36

Catatan atas Laporan Keuangan PT BSI Bagian Aset Tetap

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

| <u>Jenis aset</u> | <u>Masa manfaat</u> |
|-------------------|---------------------|
| Tanah | Tidak disusutkan |
| Bangunan | 20 tahun |
| Inventaris gudang | 8 tahun |
| Kendaraan | 8 tahun |
| Inventaris kantor | 8 tahun |

Pada Gambar 3.36, tertulis bahwa penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan masa manfaat ekonomis 20 tahun untuk bangunan permanen. Selanjutnya, auditor mulai melakukan pemeriksaan terhadap perhitungan penyusutan aset tetap pada kertas kerja pemeriksaan aset tetap dan melakukan penghitungan kembali penyusutan aset tetap menurut auditor. Saat melakukan rekalkulasi penyusutan aset tetap, auditor menghitung tarif penyusutan terlebih dahulu. Jika perusahaan menggunakan kebijakan metode penyusutan garis lurus, menghitung tarif penyusutan dapat dilakukan dengan membagi 100% dengan masa manfaat aset tetap. Misalnya, untuk bangunan dapat memiliki masa manfaat 20 tahun sehingga tarif penyusutannya adalah:

$$\begin{aligned}\text{Tarif penyusutan} &= 100\% / 20 \text{ tahun} \\ &= 5\%\end{aligned}$$

Setelah auditor menghitung tarif penyusutan, auditor menghitung penyusutan bangunan dapat tahun 2018. Berikut adalah perhitungan penyusutan yang dilakukan oleh auditor:

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan tahun 2018} &= 5\% \times \text{Rp}1.320.215.000 \\ &= \text{Rp}66.010.750 / \text{tahun}\end{aligned}$$

Setelah auditor menghitung penyusutan tahun 2018, auditor akan meng-*input* nominalnya pada rekalkulasi aset tetap seperti pada Gambar 3.37 berikut ini:

Gambar 3.37

Rekalkulasi Penyusutan Aset Tetap Bangunan PT BSI

| No. FA | KETERANGAN | PENYUSUTAN TAHUN 2018 | Rekalkulasi Penyusutan | Control |
|-----------|-----------------------|-----------------------|------------------------|---------|
| 200000001 | BANGUNAN | - | | |
| 200000002 | BANGUNAN (DADAP) | 66.010.750 | 66.010.750 | - |
| 200000003 | BANGUNAN (SEMARANG) | 144.619.632 | 144.619.632 | - |
| 200000004 | BANGUNAN (SURABAYA) | 104.737.366 | 104.737.366 | - |
| 200000005 | BANGUNAN (MAKASSAR) | 49.500.000 | 49.500.000 | - |
| 200000006 | BANGUNAN (MANADO) | 82.500.000 | 82.500.000 | - |

Gambar 3.37 merupakan rekalkulasi penyusutan aset tetap bangunan PT BSI. Kolom “Rekalkulasi Penyusutan” merupakan perhitungan penyusutan yang dilakukan oleh auditor, sedangkan kolom “Control” adalah selisih antara perhitungan penyusutan oleh akuntan PT BSI dan auditor. Berdasarkan Gambar 3.37, tidak ditemukan adanya perbedaan antara perhitungan penyusutan aset tetap bangunan PT BSI oleh akuntan PT BSI dengan auditor. Perhitungan penyusutan oleh akuntan PT BSI sudah sesuai dengan perhitungan auditor. Berdasarkan perhitungan diatas, auditor menyimpulkan bahwa tidak ada kesalahan penyajian terhadap saldo akumulasi penyusutan aset tetap pada laporan keuangan PT BSI tahun 2018.

E. Vouching Aset Tetap (Lampiran 15)

Dalam melakukan *vouching* aset tetap, langkah pertama yang dilakukan adalah memperoleh dokumen berupa *voucher* yang sudah ditentukan sebelumnya melalui *sampling* yang dilakukan oleh *senior auditor* dan rincian aset tetap PT BSI. *Voucher* dikirimkan dari PT BSI kepada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Berikut adalah voucher yang dikirimkan dan rincian aset tetap PT BSI:

Gambar 3.38
Voucher Pembelian Aset Tetap PT BSI

| Vendor: | | | PO UMUM | | Document Date: 11.10.2018 | | | |
|----------------|---------|------|---|------|-------------------------------------|--------------|-------|-------------|
| | | | | | 01.11.2018 | | | |
| | | | | | Status: RELEASED | | | |
| Vendor Number: | | | | | | | | |
| 1200290 | | | | | | | | |
| NO | SHIP TO | CODE | ITEM DESCRIPTION | UNIT | QTY | PRICE | CURR. | SUB TOTAL |
| 1 | | | BOX ALUMUNIMUM MITSUBISHI FE 71 LONG (A/N) | UN | 1 | 41.812.500 | IDR | 41.812.500 |
| 2 | | | BOX ALUMUNIMUM MITSUBISHI FE 71 LONG (A/N) | UN | 1 | 41.812.500 | IDR | 41.812.500 |
| 3 | | | BOX ALUMUNIMUM MITSUBISHI FE 74 LONG (A/N) | UN | 1 | 55.700.000 | IDR | 55.700.000 |
| | | | | | | Total | IDR | 139.325.000 |
| Specification: | | | | | | | | |

Gambar 3.39
Rincian Aset Tetap PT BSI

| NO FA | KETERANGAN | BULAN | TAHUN PEROLEHAN | MASA MANFAAT | HARGA PEROLEHAN |
|-----------|---|-------|-----------------|--------------|-----------------|
| | KENDARAAN OPERASIONAL GUDANG | | | | |
| 500000177 | Mitsubishi Cold Diesel FE71 Long B.9929 TCL | 10 | 2018 | 8 | 304.473.000 |
| 500000178 | BOX ALUMUNIUM MITSUBISHI FE71 Long | 10 | 2018 | 8 | 41.812.500 |
| 500000179 | Mitsubishi Cold Diesel FE71 Long B.9926 TCL | 10 | 2018 | 8 | 304.473.000 |
| 500000180 | BOX ALUMUNIUM MITSUBISHI FE71 Long | 10 | 2018 | 8 | 41.812.500 |
| 500000181 | Mitsubishi Cold Diesel FE71 Long B.9927 TCL | 10 | 2018 | 8 | 304.473.000 |
| 500000182 | BOX ALUMUNIUM MITSUBISHI FE74 Long | 10 | 2018 | 8 | 55.700.000 |

Setelah mendapatkan kedua dokumen, auditor akan membandingkan informasi yang terdapat pada *voucher* dan rincian aset tetap. Dalam Gambar 3.38, dokumen *voucher* mencatat bulan pembelian box aluminium adalah bulan Oktober 2018. Dalam Gambar 3.39, pada kolom Bulan tercatat bulan 10 yaitu Oktober. Berdasarkan Gambar 3.38 dan Gambar 3.39, auditor tidak menemukan adanya perbedaan bulan terjadinya antara *voucher* dan rincian aset tetap sehingga ditarik kesimpulan bahwa transaksi aset tetap PT BSI benar-benar ada dan sudah dicatat dengan tepat.

6. PT USI

A. Membuat *Lead Schedule* dan *Supporting Schedule* (Lampiran 16)

Pekerjaan yang dilakukan adalah membuat *lead schedule* dan *supporting schedule* terhadap akun pada PT USI tahun 2018. Langkah awal dalam menyusun *lead schedule* dan *supporting schedule* utang

usaha adalah dengan memperoleh *worksheet* yang dimiliki klien yang berisikan nama dan nomor dari setiap akun dan format *lead schedule* dan *supporting schedule* yang sudah dibuat. Berikut merupakan *trial balance* PT USI tahun 2018:

Gambar 3.40

Trial Balance PT USI Tahun 2018

| No Akun | Nama Akun | Saldo Awal | Debit | Kredit | Saldo Akhir |
|---------|-------------------------------|-------------|-----------------|-----------------|-------------|
| 101 | KAS PASURUAN | 134.023.267 | 3.836.114.707 | 3.941.500.726 | 28.637.248 |
| 111 | BANK MANDIRI 141.00.0432514.8 | 0 | | | 0 |
| 111.1 | BANK MANDIRI 142.00.285285.28 | 4.547.523 | 92.628.198.062 | 92.587.807.076 | 44.938.508 |
| 111.2 | BANK MANDIRI 144.001.622.8766 | 563.156.971 | 587.960.277.526 | 588.306.864.501 | 216.569.996 |
| 111.3 | BANK MANDIRI 144.010.135.2034 | - | 234.000.000.000 | 234.000.000.000 | - |
| 111.4 | BANK MANDIRI 144.010.135.2042 | - | 373.500.000.000 | 373.500.000.000 | - |
| 112 | BANK PERMATA 200.143.3.300 | 10.500.000 | 3.345.875.000 | 3.344.575.000 | 11.047.300 |

Langkah selanjutnya adalah melengkapi *supporting schedule* dengan memasukkan nama klien yang ditangani (PT USI), *Prepared by* SW, *Reviewed by* SC serta informasi dari *trial balance* PT USI pada Gambar 3.40 ke dalam *supporting schedule*. Langkah selanjutnya adalah mengisi informasi meliputi nomor akun yaitu 101, nama akun yaitu Kas Pasuruan, saldo awal yaitu Rp 134.023.267, mutasi selama tahun 2018 yaitu Rp 3.836.114.707 di debit dan Rp 3.941.500.726 di kredit. Hal tersebut akan menghasilkan *Supporting schedule* Kas dan Setara Kas PT USI tahun 2018 seperti Gambar 3.41 di bawah ini:

Gambar 3.41

Supporting Schedule PT USI Tahun 2018

| Nama Klien : PT USI | | | | | | | | | | | | | WP INDEX : 41.01.2 |
|----------------------------------|-------------------------------|-------------|----------------|----------------|-------------|------|---------------|------|-------------|-------------|---------------|------|---------------------|
| Tahun : 31 Desember 2018 | | | | | | | | | | | | | Disusun oleh : SW |
| Pengujian : Test atas saldo akun | | | | | | | | | | | | | Direview oleh : SC |
| Nama Akun : Kas dan setara kas | | | | | | | | | | | | | Disetujui oleh : MR |
| Asersi : Eksistensi, Akurasi | | | | | | | | | | | | | Reff. Prog. Audit : |
| SUPPORTING SCHEDULE | | | | | | | | | | | | | |
| WP INDEX : 41.01 | | | | | | | | | | | | | |
| No. Akun | Nama Akun | Saldo Awal | Mutasi | | Saldo Akhir | Reff | Koreksi Audit | | Saldo Akhir | Saldo Akhir | Increase | | |
| | | 2018 | Debet | Kredit | 31 Des 2018 | | Jan-Des 2018 | Reff | 31 Des 2018 | 31 Des 2017 | Amount | % | |
| WP INDEX : 41.01 | | | | | | | | | | | | | |
| Kas dan Setara Kas | | | | | | | | | | | | | |
| Kas dalam Rupiah | | | | | | | | | | | | | |
| 101 | Kas Pasuruan | 134.023.267 | 3.836.114.707 | 3.941.500.726 | 28.637.248 | | - | - | 28.637.248 | 134.023.267 | (105.386.019) | -79% | |
| Jumlah Kas dalam Rupiah | | 134.023.267 | 3.836.114.707 | 3.941.500.726 | 28.637.248 | | - | - | 28.637.248 | 134.023.267 | (105.386.019) | -79% | |
| Bank | | | | | | | | | | | | | |
| Bank dalam Rupiah | | | | | | | | | | | | | |
| 111.1 | BANK MANDIRI 142.00.285285.28 | 4.547.523 | 92.628.198.062 | 92.587.807.076 | 44.938.508 | | | | 44.938.508 | 4.547.523 | 40.390.986 | 888% | |

Langkah selanjutnya adalah menyusun *Lead schedule* dengan merangkum jumlah kas dan setara kas yang sebelumnya telah di-input dalam *supporting schedule*. Angka pada Jumlah Kas dan Setara Kas adalah Rp973.788.400 pada kolom saldo awal, Rp3.671.253.512.406 pada kolom mutasi debit, Rp3.670.475.344.765 pada kolom mutasi kredit, dan Rp1.751.956.042 pada kolom saldo akhir *unaudited*. Berikut ini merupakan *Lead schedule* akun Kas dan Setara Kas PT USI yang terdapat pada Gambar 3.42:

Gambar 3.42

Lead Schedule PT USI 2018

| LEAD SCHEDULE | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|---|---------------------------------------|----------|---------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------|------------|--|
| No. | Nama Akun | Saldo Awal 2018 | Mutasi Des 2018 | | Saldo Akhir Unaudited 31 Des 2018 | Koreksi Audit Reff Jan-Des 2018 | | Saldo Akhir Audited 31 Des 2018 | Saldo Akhir Audited 31 Des 2017 | Increase | | |
| | | | Debet | Kredit | | Debet | Kredit | | | Amount | % | |
| | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kas | 134.023.267,00 | 3.836.114,707 | 3.941.500,726 | 28.637,248 | | | 28.637,248,00 | 134.023.267,00 | (105.386.019,00) | -79% | |
| 2 | Bank Dalam Rupiah | 567.704,494 | 1.288.088.475,587 | 1.288.394.671,577 | 261.508,505 | | | 261.508.504,56 | 567.704.494,00 | (306.195.989,44) | -54% | |
| 3 | Bank Dalam USD | 272.060,639 | 2.379.328.922,113 | 2.378.139.172,463 | 1.461.810,289 | | | 1.461.810,289,16 | 272.060,639,00 | 1.189.749,650,16 | 437% | |
| | Total | 973.788,400 | 3.671.253.512,407 | 3.670.475.344,765 | 1.751.956,042 | - | - | 1.751.956,042 | 973.788,400 | 778.167,642 | 80% | |
| | | v | | | | κ | κ | Y | | | | |
| Keterangan: | | | | | | | | | | | | |
| | √ | = Cek Saldo Awal Audited | | | | | | | | Ke Laporan Posisi Keuangan | | |
| | W | = Cek Mutasi BB/ Worksheet | | | | | | | | | | |
| | C | = Cek Cross Footing | | | | | | | | | | |
| | v | = Cocok dengan neraca Saldo | | | | | | | | | | |
| | Y | = Cek Laporan Keuangan | | | | | | | | | | |
| | φ | = Cek Cut - Off | | | | | | | | | | |
| | κ | = Cek Daftar Koreksi | | | | | | | | | | |
| Kesimpulan: | | | | | | | | | | | | |
| Berdasarkan prosedur audit yang kami lakukan semua akun kas dan setara kas telah disajikan secara wajar | | | | | | | | | | | | |

Berdasarkan Gambar 3.41 dan Gambar 3.42 terlihat bahwa angka yang sebelumnya terdapat di *supporting schedule* telah dimasukkan ke dalam *lead schedule* yang kemudian dibuat kesimpulannya pada *lead schedule* bahwa tidak ditemukan salah saji moneter yang signifikan setelah prosedur audit dijalankan. Setelah selesai dilengkapi, KKP akan diberikan kepada senior auditor untuk direviu.

B. Membuat Daftar Permintaan Data (Lampiran 17)

Dalam pekerjaan ini, auditor membuat daftar permintaan data kepada PT USI untuk periode 2018. Auditor sebelumnya telah melakukan permintaan data terlebih dahulu kepada PT USI, namun data yang

diberikan belum lengkap. Langkah pertama yang dilakukan adalah memperoleh dokumen berupa data yang sebelumnya telah dikirimkan oleh klien. Setelah menerima data, auditor merekap semua data yang telah diberikan PT USI seperti Gambar 3.43 sebagai berikut:

Gambar 3.43
Hasil Rekapitulasi Data yang Diberikan PT USI



KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO
Public Accountant, Tax and Business Advisory Services



Data-data yang telah diterima dari PT USI (*hardcopy*):

| No.Akun | Nama Akun | Data yang sudah diperoleh |
|---------|---------------------------|---|
| | Data Internal | <ul style="list-style-type: none"> • <u>Laporan Audit PT USI 2017</u> |
| A | <u>Kas dan Setara Kas</u> | <ul style="list-style-type: none"> • <u>Rekapitulasi rekening koran PT USI</u> • <u>Rekening Giro BCA (USD)</u> • <u>RK Mandiri Surabaya</u> • <u>Rekening Giro BCA</u> • <u>BAP Cash Oname</u> • <u>Laporan Bon dan Titipan Sementara</u> • <u>Laporan Kas Harian</u> |

Setelah membuat rekapitulasi, auditor akan berdiskusi bersama dengan tim audit mengenai data yang masih dibutuhkan dan prosedur pengujian dan bukti yang masih belum cukup dan tepat. Saat memeriksa kelengkapan dokumen kas dan setara kas, auditor belum menemukan adanya rekening koran untuk Bank Mandiri USD, Bank Mandiri Rupiah, dan Bank BCA PT USI setelah tanggal neraca. Selanjutnya, auditor akan membuat daftar permintaan data dan memberikan daftar tersebut kepada PT USI. Selama kerja magang, auditor tidak menerima

data dari PT USI setelah diberikan daftar permintaan data. Hasil dari daftar permintaan data PT USI terdapat pada Gambar 3.44 berikut ini:

Gambar 3.44
Daftar Permintaan Data PT USI

| UMUM | | |
|---------------|--|---|
| Kami meminta: | | |
| 1 | General Ledger bulan Januari-Maret 2019 (Semua akun) untuk memeriksa subsequent events pada PT USI | |
| No | Nama Akun | Permintaan data |
| 1 | Kas dan Setara Kas | Kami meminta dokumen terkait: 1. Buku fail seluruh konfirmasi bank 2. Rekening Koran setelah tanggal Neraca Januari-Juni 2019 (Bank Mandiri USD, Bank Mandiri Rupiah, dan Bank BCA) |

7. PT IGD

1. Melakukan *Test of Effectiveness of Control* (Lampiran 18)

Dalam pekerjaan ini, auditor melakukan *TOEC* PT IGD tahun 2018. Langkah pertama untuk melakukan *TOEC* adalah memperoleh dokumen berupa daftar sampel yang sudah ditentukan oleh *senior auditor* dan dokumen yang disampel itu sendiri. Berikut adalah daftar sampel yang sudah ditentukan dan contoh *voucher* yang disampel:

Gambar 3.45
Daftar Sampel PT IGD

| No | Account No | Account Name | Date | Journal # | Voucher | Description | Debit | Credit |
|----|------------|------------------------------------|------------|--------------|----------------|---|---------------|------------|
| 1 | 510.100 | Cost of Sales - Food Restaurant | 31/01/2019 | IC19010001 | FB/OT19010382 | F1.01.S014: SATE MADURA, COST - FOOD RESTAURANT | 24.160.500 | - |
| 2 | 130.206 | Inventory - Other General Supplies | 18/04/2019 | PJ19040001 | GA/GR19040019 | M0164: MOBILINDO NUSA PERSADA, PT., Normal Purchase | 1.200.000.000 | - |
| 3 | 160.701 | Golf Equipment | 23/04/2019 | IC19040001 | GA/OT19040151 | G6.30.G016: GOLF CART 2 SEATER, 1 | 1.200.000.000 | - |
| 4 | 610.410 | Payroll Tax | 05/05/2019 | jv-063/05/19 | - | JURNAL SALARY BULAN MEI 2019 | 1.790.479.087 | - |
| 5 | 650.310 | Fertilizers | 06/05/2019 | IC19050001 | MTG/OT19050016 | M6.00.P021: PUPUK UREA @ 50 KG, | 22.950.000 | - |
| 6 | 620.100 | Contract Service - Daily Labor | 07/05/2019 | JAB19050003 | MTG/IV19050005 | D0038-DEWANASRI LAYA, PT. Contr | 277.151.706 | - |
| 7 | 451.200 | Sponsorship - Income | 05/01/2019 | AR19010005 | Inv-Dig 2985 | C-S0041: PT. SAMSUNG ELECTRONIC | - | 10.909.091 |
| 8 | 411.999 | GO Revenue - Other | 31/01/2019 | JV-079/01/19 | - | ALOKASI BIAYA MONTHLY MEDAL JA | - | 66.560.427 |

Gambar 3.46
Voucher Hasil Sampling PT IGD

| INVOICE | |
|--|---------------------------------|
| NO : Inv-Dig 2985 | |
| Description | Jumlah |
| Sponsorship and Promotional period December 2018 at detail : Sponsorship : Inv-Dig 2985 / 05/01/2019 | Bsd Course, as 10,909,090.91 |
| T A X | 1,090,909.09 |
| TOTAL | 12,000,000.00 |
| TWELVE MILLION RUPIAH # | |

TANGERANG, 05/01/2019

Ny. D
Chief Accountant

Due Date : 10/01/2019

Setelah mendapatkan dokumen yang dibutuhkan, auditor akan memeriksa sampel *voucher* berupa *invoice*. Berdasarkan Gambar 3.46, nominal transaksi pada *invoice* dengan nomor “Inv-Dig 2985” sudah tercatat dengan benar yaitu sebesar Rp10.909.090,91 dengan pajak sebesar 10% yaitu Rp1.090.909,09 sehingga total transaksi menjadi Rp12.000.000. Selain itu, *invoice* juga sudah terotorisasi dibuktikan dengan adanya “Ny. D” sebagai *Chief Accountant* PT IGD beserta

tanda tangannya pada tanggal 5 Januari 2019. Setelah memeriksa *invoice*, auditor akan membuat template KKP TOEC dan meng-*input* data yang terdapat dalam dokumen ke dalam *template*. Data yg di-*input* pada kolom 1-6 adalah data yang berasal dari daftar sampel (Gambar 3.45). Sedangkan pada kolom 7-12 diisi dengan data yang sesuai dengan *voucher* yang disampel. Pada kolom No. dokumen diisi dengan nomor *invoice* Inv-Dig 2985, tanggal 05/01/2019 pada kolom Tanggal Dokumen, Ny. D pada kolom *Approval* bagian nama, *Chief Accounting* pada kolom *Approval* bagian posisi, dan tickmark (V) pada kolom *Approval* bagian TTD. Hal tersebut akan menghasilkan *TOEC* PT IGD di Gambar 3.47 dibawah:

Gambar 3.47
Hasil TOEC PT IGD

| 1 No | 2 Date | 3 COA | 4 Account Name | 5 Description | 6 Amount | 7 No. Dokumen | 8 Tanggal Dokumen | 9 Atribut | | | 12 Temuan Audit |
|---------|------------|----------|------------------------------------|--|---------------|------------------|----------------------|----------------|------------------|-----|--|
| | | | | | | | | 10 Approval | | | |
| | | | | | | | | 11 Nama | Posisi | TTD | |
| 1 | 31/01/2019 | 510.100 | Cost of Sales - Food Restaurant | F1.01.S014: SATE MADURA, COST - FOOD RESTAURANT | 24.160.500 | FBIOT19010382 | 31/01/2019 | - | - | v | |
| 2 | 18/04/2019 | 130.206 | Inventory - Other General Supplies | M0164: MOBILINDO NUSAPERSADA, PT., Normal Purchase | 1.200.000.000 | GAGR19040019 | 18/04/2019 | - | - | v | |
| 3 | 23/04/2019 | 160.701 | Golf Equipment | G6.30.G016: GOLF CART 2 SEATER, for ME | 1.200.000.000 | GAOT19040151 | 23/04/2019 | - | - | v | |
| 4 | 05/05/2019 | 610.410 | Payroll Tax | JURNAL SALARY BULAN MEI 2019 | 1.790.479.087 | - | 05/05/2019 | - | - | v | Dokumen tidak lengkap otorisasinya. Tidak ada verifikasi dari pihak yang |
| 5 | 06/05/2019 | 650.310 | Fertilizers | M6.00.P021: PUPUK UREA @ 50 KG, FERTILIZER | 22.950.000 | MTC/OT19050016 | 06/05/2019 | - | - | v | |
| 6 | 07/05/2019 | 620.100 | Contract Service - Daily labor | 0000: DELTA PERSANTAPAN P.T., Contract service daily labor | 277.151.706 | MTC/INV19050005 | 07/05/2019 | - | - | v | Dokumen tidak lengkap otorisasinya dan |
| 7 | 05/01/2019 | 451.200 | Sponsorship - Income | C-S0041: PT. SAMSUNG ELECTRONIC INDONESIA, Sponsorship and Promotional period December 2018 at Damai | 10.909.091 | Inv-Dig 2985 | 05/01/2019 | Ny. D | Chief Accounting | v | Dokumen sudah terotorisasi dengan benar |
| 8 | 31/01/2019 | 411.999 | GO Revenue - Other | ALOKASI BIAYA MONTHLY MEDAL JANUARI 2019 | 66.560.427 | - | 31/01/2019 | - | - | v | Dokumen tidak lengkap otorisasinya dimana tidak ada nama pihak yang |

Berdasarkan Gambar 3.47, auditor menyimpulkan bahwa pada dokumen sampel nomor 7 sudah memiliki otorisasi yang baik.

Selanjutnya, auditor akan melaporkan hasil *TOEC* kepada senior auditor untuk direviu lebih lanjut.

8. SHD

A. Membandingkan Mutasi Rekening Koran dengan Buku Besar Bank (Lampiran 19)

Dalam pekerjaan ini auditor membandingkan mutasi rekening koran dengan buku besar bank untuk operasional untuk periode 31 Desember 2018. Langkah pertama yang dilakukan adalah memperoleh dokumen berupa saldo akhir akun bank pada *general ledger* bank dan rekening koran per 31 Desember 2018. Data rekening koran dan buku besar yang diterima oleh auditor berbentuk *file excel*. Berikut ini merupakan *file* rekening koran SHD dan buku besar bank SHD:

Gambar 3.48

Excel file Rekening Koran SHD Bulan Juli 2018

| No. | Post Date | Branch | Journal No. | Description | Amount | Db/Cr | Balance |
|-----|------------------------|-----------------------|-------------|--|----------------|-------|----------------|
| 118 | 03/07/2018 15.02.05 | MEGA KI ININGAN | 381831 | SETOR CHQ/VMG CE090998 PEMINDAHAN DARI 2307590009 YAYASAN SAHID JAYA SARAYA/5702325 | 50,000,000.00 | C | 103,959,576.00 |
| 119 | 03/07/2018 15.02.49 | MEGA KI ININGAN | 392543 | SETOR CHQ/VMG CE138488 PEMINDAHAN DARI 2307590009 YAYASAN SAHID JAYA SARAYA/5702325 | 63,600,480.00 | C | 167,560,056.00 |
| 132 | 17/07/2018 11.02.47 | MEGA KI ININGAN | 025175 | SETOR CHQ/VMG CE216402 PEMINDAHAN DARI 2307590009 YAYASAN SAHID JAYA YAMIN/570232526 | 136,010,000.00 | C | 231,898,476.00 |
| 133 | 17/07/2018 14.55.26 | SLAMET RIYADI SOLO | 778702 | TARIK CHQ CB197131 RADHIAN/087776317112 | 1,440,000.00 | D | 230,458,476.00 |
| 134 | 18/07/2018 11.06.56 | MEGA KI ININGAN | 724022 | SETOR TUNAI YAYASAN SAHID JAYA | 52,825,000.00 | C | 283,283,476.00 |
| 135 | 18/07/2018 11.23.27 | MEGA KI ININGAN | 154548 | SETOR TUNAI YAYASAN SAHID JAYA DROPPING OPS BL JULI 18 USS | 276,138,003.00 | C | 559,421,479.00 |
| 136 | 19/07/2018 09.55.18 | SLAMET RIYADI SOLO | 418355 | TARIK CHQ CB197130 CB197130 / VITRI / 742069 | 7,503,510.00 | D | 551,917,969.00 |
| 137 | 23/07/2018 10.23.24 | MEGA KI ININGAN | 289690 | SETOR TUNAI YAYASAN SAHID JAYA | 83,257,887.00 | C | 635,175,856.00 |

Gambar 3.49

Buku Besar Bank SHD Juli 2018

| COA | KODE UNIT | ACCOUNT | KODE JURNAL | TANGGAL | NO. RE | DEBIT | KREDIT |
|-----------|---|---------------|---------------------|------------|----------|-------|-------------|
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-794 | 25/07/2018 | No. Ref: | - | 208.518.368 |
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-793 | 25/07/2018 | No. Ref: | - | 3.500.000 |
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-798 | 26/07/2018 | No. Ref: | - | 13.600.000 |
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-797 | 26/07/2018 | No. Ref: | - | 2.613.000 |
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-796 | 26/07/2018 | No. Ref: | - | 1.491.000 |
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-795 | 26/07/2018 | No. Ref: | - | 3.575.000 |
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-799 | 27/07/2018 | No. Ref: | - | 9.719.800 |
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-803 | 01/08/2018 | No. Ref: | - | 7.778.728 |
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-802 | 01/08/2018 | No. Ref: | - | 1.440.000 |
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-801 | 01/08/2018 | No. Ref: | - | 1.000.000 |
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-800 | 01/08/2018 | No. Ref: | - | 11.432.000 |
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-808 | 02/08/2018 | No. Ref: | - | 1.150.000 |
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-807 | 02/08/2018 | No. Ref: | - | 4.000.000 |
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-810 | 03/08/2018 | No. Ref: | - | 5.022.000 |
| 11030809C | Kd. Unit: SKT.USS BNI No.Rek 7488885000 | (Operasional) | Kode Jurnal: BK-809 | 03/08/2018 | No. Ref: | - | 13.192.500 |

Gambar 3.49 menunjukkan buku besar bank SHD. Buku besar yang diberikan oleh SHD tidak lengkap, karena SHD tidak menyertakan kolom saldo akun. Setelah memperoleh data, auditor merapikan *file excel* rekening koran sehingga dapat diolah menggunakan *pivot table*. Selanjutnya, auditor mengolah kedua *file* dengan membuat rekapitulasi mutasi debit dan kredit per bulan selama 1 tahun pada masing-masing dokumen, lalu membandingkan dan mencari selisihnya seperti pada Gambar 3.50 berikut ini:

Gambar 3.50

Rekapitulasi Mutasi Rekening Koran dan Buku Besar Bank SHD

| Bulan | Debit | | | Credit | | |
|-------------|--------------------|---------------|--------------------|---------------|---------------|--------------|
| | RK | GL | Diff | RK | GL | Diff |
| Jan | 321.965.588 | 321.965.588 | - | 278.287.065 | 346.041.095 | (67.754.030) |
| Feb | 288.201.786 | 288.201.786 | - | 300.614.039 | 280.320.528 | 20.293.511 |
| Mar | 610.274.525 | 610.274.525 | - | 464.528.436 | 446.312.447 | 18.215.989 |
| Apr | 459.494.830 | 460.038.130 | (543.300) | 381.610.074 | 380.478.374 | 1.131.700 |
| Mei | 524.851.602 | 524.851.602 | - | 367.702.934 | 369.758.438 | (2.055.504) |
| Jun | 289.084.061 | 289.084.061 | - | 646.065.102 | 665.483.598 | (19.418.496) |
| Jul | 677.089.756 | - | 677.089.756 | 485.950.323 | 465.773.645 | 20.176.678 |
| Agu | 393.918.256 | - | 393.918.256 | 396.495.308 | 396.326.757 | 168.551 |
| Sep | 293.497.336 | - | 293.497.336 | 351.501.310 | 357.027.963 | (5.526.653) |
| Okt | 333.829.472 | 333.829.472 | - | 323.604.430 | 320.704.430 | 2.900.000 |
| Nov | 285.375.326 | 285.375.326 | - | 399.790.807 | 409.611.207 | (9.820.400) |
| Des | 315.039.000 | 315.039.000 | - | 344.680.144 | 376.581.444 | (31.901.300) |
| Grand Total | 4.792.621.538 | 3.428.659.490 | 1.363.962.048 | 4.740.829.972 | 4.814.419.926 | (73.589.954) |

Pada Gambar 3.50, mutasi debit pada buku besar akan dibandingkan dengan mutasi kredit pada rekening koran. Berdasarkan Gambar 3.50, telah ditemukan selisih pada mutasi debit dan kredit pada bulan yang berbeda-beda. Selanjutnya, auditor menelusuri penyebab terjadinya selisih pada posisi debit dan kredit. Misalnya pada bulan Juli 2018, posisi mutasi debit pada *general ledger* dan mutasi kredit pada rekening koran mengalami selisih sebesar Rp677.089.756 yang tidak ada pencatatan sama sekali pada buku besar bank. Setelah dilakukannya penelusuran, auditor menemukan bahwa selisih terjadi karena terdapat transaksi yang belum dicatat oleh SHD seperti Gambar 3.51 berikut:

Gambar 3.51
Hasil Selisih Mutasi Debit pada Bulan Juli 2018

| No. | Post Date | Branch | Journal No. | Description | Amount | Db/Cr | Position If Bank Statement is Converted to General Ledger | | | |
|-----|------------|---------------|-------------|------------------|-------------|-------|---|----------------|--------|--------------|
| | | | | | | | Debit | Debit in GL | Credit | Credit in GL |
| 118 | 03/07/2018 | MEGA | 381831 | SETOR CHQ/VMG | 50.000.000 | C | 50.000.000 | not yet posted | - | - |
| 119 | 03/07/2018 | MEGA | 392543 | SETOR CHQ/VMG | 63.600.480 | C | 63.600.480 | not yet posted | - | - |
| 132 | 17/07/2018 | MEGA | 025175 | SETOR CHQ/VMG | 136.010.000 | C | 136.010.000 | not yet posted | - | - |
| 134 | 18/07/2018 | MEGA | 724022 | SETOR TUNAI YA | 52.825.000 | C | 52.825.000 | not yet posted | - | - |
| 135 | 18/07/2018 | MEGA | 154548 | SETOR TUNAI YA | 276.138.003 | C | 276.138.003 | not yet posted | - | - |
| 137 | 23/07/2018 | MEGA | 289690 | SETOR TUNAI YA | 83.257.887 | C | 83.257.887 | not yet posted | - | - |
| 155 | 30/07/2018 | SLAMET RIYADI | 764471 | SETOR TUNAI UN | 15.000.000 | C | 15.000.000 | not yet posted | - | - |
| 159 | 31/07/2018 | INTERNAL | 922886 | JASA GIRO/BUNG | 258.386 | C | 258.386 | not yet posted | - | - |

Berdasarkan Gambar 3.51, auditor menemukan bahwa selisih sebesar Rp677.089.756 di posisi Debit pada bulan Juli 2018 terjadi karena SHD belum membukukan 8 transaksi. Berdasarkan hasil temuan auditor, ditarik kesimpulan bahwa terdapat selisih pada mutasi transaksi

antara buku besar akun bank dan rekening koran yang menyebabkan kesalahan penyajian saldo akun bank pada laporan keuangan. Selanjutnya, auditor akan melaporkan hasil temuan kepada senior audir untuk direviu kembali.

9. PT SIP

A. Membuat *Lead Schedule* dan *Supporting Schedule* (Lampiran 20)

Pekerjaan yang dilakukan adalah membuat *Lead schedule* dan *Supporting schedule* terhadap akun pada PT SIP tahun 2018. Langkah awal dalam menyusun *lead schedule* dan *supporting schedule* utang usaha adalah dengan memperoleh *worksheet* yang dimiliki klien yang berisikan nama dan nomor dari setiap akun. Berikut merupakan *trial balance* PT SIP tahun 2018:

Gambar 3.52

***Trial Balance* PT SIP Tahun 2018**

| NO. PERK | PERKIRAAN | SALDO AWAL | | MUTASI | | SALDO AKHIR | |
|----------|------------------|---------------|--------|-------------------|-------------------|---------------|--------|
| | | DEBET | KREDIT | DEBET | KREDIT | DEBET | KREDIT |
| 100-0001 | Kas | 991.890.835 | - | 56.643.138.953 | 57.044.013.640 | 591.016.148 | - |
| 102-0001 | BANK BCA | 1.244.515.420 | - | 236.270.745.791 | 237.497.602.807 | 17.658.404 | - |
| 102-0002 | BANK MANDIRI 1 | 1.387.203.618 | - | 24.408.101.056 | 25.610.267.824 | 185.036.850 | - |
| 102-0003 | BANK MANDIRI 2 | 1.212.870.958 | - | 1.451.452.714.877 | 1.447.465.330.781 | 5.200.255.054 | - |
| 110-0001 | A/R ABENG | 5.263.152.485 | - | 98.028.415.173 | 98.766.010.505 | 4.525.557.153 | - |
| 110-0002 | A/R AGUNG REZEKI | - | - | 99.106.565.603 | 95.130.665.703 | 3.975.899.900 | - |
| 110-0003 | A/R ANES PADANG | 2.026.265.945 | - | 36.723.329.187 | 37.193.893.188 | 1.555.701.944 | - |

Langkah selanjutnya adalah melengkapi *supporting schedule* dengan memasukkan nama klien yang ditangani (PT SIP), disusun oleh SW, direview oleh IAA, dan disetujui oleh MR serta informasi dari *trial balance* PT SIP pada Gambar 3.52 ke dalam *supporting schedule*. Langkah selanjutnya adalah mengisi informasi meliputi nomor akun yaitu 100-0001, nama akun yaitu Kas, saldo awal yaitu Rp991.890.835, mutasi selama tahun 2018 yaitu Rp56.643.138.953 di debit dan Rp57.044.013.640 di kredit. Hal tersebut akan menghasilkan *Supporting schedule* Kas dan Setara Kas PT SIP tahun 2018 seperti Gambar 3.53 di bawah ini:

Gambar 3.53

Supporting Schedule PT SIP Tahun 2018

| No. Akun | | Nama Akun | Saldo Awal | Mutasi Jan-Nov 2018 | | Saldo Akhir Unaudited | Reff | Koreksi Audit Jan-Des 2018 | | Reff | Saldo Akhir Audited | Saldo Akhir Audited | Increase | |
|------------------------------|--|----------------|----------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|------|-------------------------------|--------|------|------------------------|------------------------|----------------------|------------|
| | | | 2018 | Debet | Kredit | 31 Des 2018 | | Debet | Kredit | | 31 Des 2018 | 31 Des 2017 | Amount | % |
| WP INDEX : 41.01 | | | | | | | | | | | | | | |
| Kas dan Setara Kas | | | | | | | | | | | | | | |
| 100-0001 | | Kas | 991.890.835 | 56.643.138.953 | 57.044.013.640 | 591.016.148 | | | | | 591.016.148 | 991.890.835 | (400.874.687) | -40% |
| Bank | | | | | | | | | | | | | | |
| 102-0001 | | BANK BCA | 1.244.515.420 | 236.270.745.791 | 237.497.602.807 | 17.658.404 | | | | | 17.658.404 | 1.244.515.420 | (1.226.857.016) | -99% |
| 102-0002 | | BANK MANDIRI 1 | 1.387.203.618 | 24.408.101.056 | 25.610.267.824 | 185.036.850 | | | | | 185.036.850 | 1.387.203.618 | (1.202.166.768) | -87% |
| 102-0003 | | BANK MANDIRI 2 | 1.212.870.958 | 1.451.452.714.877 | 1.447.465.330.781 | 5.200.255.054 | | | | | 5.200.255.054 | 1.212.870.958 | 3.987.384.096 | 329% |
| JUMLAH KAS SETARA KAS | | | 4.836.480.831 | 1.768.774.700.677 | 1.767.817.215.052 | 5.993.966.456 | - | - | - | - | 5.993.966.456 | 4.836.480.831 | 1.157.485.625 | 24% |

Langkah selanjutnya adalah menyusun *Lead schedule* dengan merangkum jumlah kas dan setara kas yang sebelumnya telah di-input dalam *supporting schedule*. Angka pada Jumlah Kas dan Setara Kas adalah Rp4.836.480.831 pada kolom saldo awal, Rp1.768.774.700.677 pada kolom mutasi debit, Rp1.767.617.215.052 pada kolom mutasi kredit, dan Rp5.993.966.456 pada kolom saldo akhir *unaudited*. Berikut ini merupakan *Lead schedule* akun Kas dan Setara Kas PT SIP yang terdapat pada Gambar 3.54:

Gambar 3.54
Lead Schedule PT SIP 2018

| LEAD SCHEDULE | | | | | | | | | | | | |
|--|--------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|---|-------------------------------|-------|---------------------------------------|--------------------------------------|----------------------|------------|--------|
| No. | Nama Akun | Saldo Awal 2018 | Mutasi Des 2018 | | Saldo Akhir Unaudited 31 Des 2018 | Koreksi Audit Jan-Des 2018 | | Saldo Akhir Audited 31 Des 2018 | Saldo Akhir Audited 31/12/2017 | Increase | | |
| | | | Debet | Kredit | | Reff | Debet | | | Kredit | Reff | Amount |
| 1 | Kas | 991.890.835,00 | 56.643.138.953,00 | 57.044.013.640,00 | 591.016.148,00 | | | 591.016.148,00 | 991.890.835,00 | (400.874.687,00) | -40% | |
| 2 | Bank | 3.844.589.996 | 1.712.131.561.724 | 1.710.573.201.412 | 5.402.950.308 | | | 5.402.950.308,00 | 3.844.589.996,00 | 1.558.360.312,00 | 41% | |
| | Total | 4.836.480.831 | 1.768.774.700.677 | 1.767.617.215.052 | 5.993.966.456 | - | - | 5.993.966.456 | 4.836.480.831 | 1.157.485.625 | 24% | |
| | | √ | | | | | κ | κ | | | | |
| Keterangan: | | | | | | | | | | | | |
| | √ | = Cek Saldo Awal Audited | | | | | | | | | | |
| | ∏ | = Cek Mutasi BB/ Worksheet | | | | | | | | | | |
| | C | = Cek Cross Footing | | | | | | | | | | |
| | v | = Cocok dengan neraca Saldo | | | | | | | | | | |
| | Y | = Cek Laporan Keuangan | | | | | | | | | | |
| | Φ | = Cek Cut - Off | | | | | | | | | | |
| | κ | = Cek Daftar Koreksi | | | | | | | | | | |
| Sumber Data : | | | | | | | | | | | | |
| Kesimpulan: | | | | | | | | | | | | |
| Berdasarkan prosedur audit yang kami lakukan semua akun telah disajikan secara wajar | | | | | | | | | | | | |

Berdasarkan Gambar 3.53 dan Gambar 3.54 terlihat bahwa angka yang sebelumnya terdapat di *supporting schedule* telah dimasukkan ke dalam *lead schedule* yang kemudian dibuat kesimpulannya pada *lead schedule* bahwa tidak ditemukan salah saji

moneter yang signifikan atas saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2018 setelah prosedur audit dijalankan. Selanjutnya, KKP akan diberikan kepada senior auditor untuk direviu.

B. Melakukan Pengujian Saldo Awal (Lampiran 21)

Dalam melakukan pengujian saldo awal, auditor terlebih dahulu mengumpulkan dokumen berupa laporan keuangan *audited* tahun lalu dan neraca saldo yang telah diolah/*pivot*. Berikut adalah laporan keuangan *audited* PT SIP tahun 2017, dan Neraca Saldo PT SIP tahun 2018:

Gambar 3.55
Laporan Keuangan *Audited* PT SIP Tahun 2017

| KAS DAN SETARA KAS | | |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Terdiri dari : | | |
| | 2017 | 2016 |
| Kas | | |
| Kas | 3.001.226.401 | 399.215.958 |
| Bank | | |
| Dalam Rupiah | | |
| Bank Mandiri | - | 4.146.974.683 |
| Bank Mandiri | 1.387.203.618 | - |
| Bank Mandiri | 1.212.870.958 | - |
| Bank Central Asia | 1.244.515.420 | 86.942.968 |
| | 3.844.589.996 | 4.233.917.651 |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | 6.845.816.398 | 4.633.133.609 |
| PIUTANG USAHA | | |
| Terdiri dari : | | |
| | 2017 | 2016 |
| | 2.026.265.945 | 1.547.390.657 |
| | 1.560.994.315 | 12.326.152.400 |
| | - | 15.632.565.850 |

Gambar 3.56

Neraca Saldo PT SIP Tahun 2018

| NO. PERK | PERKIRAAN | SALDO AWAL | | MUTASI | | SALDO AKHIR | |
|----------|------------------|---------------|--------|-------------------|-------------------|---------------|--------|
| | | DEBET | KREDIT | DEBET | KREDIT | DEBET | KREDIT |
| 100-0001 | Kas | 991.890.835 | - | 56.643.138.953 | 57.044.013.640 | 591.016.148 | - |
| 102-0001 | BANK BCA | 1.244.515.420 | - | 236.270.745.791 | 237.497.602.807 | 17.658.404 | - |
| 102-0002 | BANK MANDIRI 1 | 1.387.203.618 | - | 24.408.101.056 | 25.610.267.824 | 185.036.850 | - |
| 102-0003 | BANK MANDIRI 2 | 1.212.870.958 | - | 1.451.452.714.877 | 1.447.465.330.781 | 5.200.255.054 | - |
| 110-0001 | A/R ABENG | 5.263.152.485 | - | 98.028.415.173 | 98.766.010.505 | 4.525.557.153 | - |
| 110-0002 | A/R AGUNG REZEKI | - | - | 99.106.565.603 | 95.130.665.703 | 3.975.899.900 | - |
| 110-0003 | A/R ANES PADANG | 2.026.265.945 | - | 36.723.329.187 | 37.193.893.188 | 1.555.701.944 | - |

Setelah memperoleh data, auditor akan memeriksa saldo awal Bank BCA pada neraca saldo tahun berjalan dengan saldo akhir Bank BCA pada laporan keuangan *audited* tahun 2017. Kemudian auditor memasukkan 102-0001 pada kolom nomor akun, Bank BCA pada kolom nama akun, Rp1.244.515.420 pada kolom *Trial Balance* yang berasal dari neraca saldo tahun berjalan serta Rp1.244.515.420 pada kolom *Draft Audited* yang berasal dari *ending balance audited* 31 Desember 2017 ke dalam *file excel*. Selanjutnya, auditor akan menghitung selisih antara saldo awal laporan keuangan dengan saldo akhir laporan keuangan *audited* tahun sebelumnya. Kolom *different* pada pengujian saldo awal sebesar 0 karena tidak ada selisih antar saldo. Hasil dari pengujian saldo awal PT SIP terdapat pada Gambar 3.57 sebagai berikut:

Gambar 3.57
Pengujian Saldo Awal PT SIP Tahun 2018

| Account | Description | Trial Balance | Draft Audited | Different |
|----------|----------------|---------------|---------------|-----------|
| 100-0001 | Kas | 3.001.226.401 | 3.001.226.401 | - |
| 102-0001 | BANK BCA | 1.244.515.420 | 1.244.515.420 | - |
| 102-0002 | BANK MANDIRI 1 | 1.387.203.618 | 1.387.203.618 | - |
| 102-0003 | BANK MANDIRI 2 | 1.212.870.958 | 1.212.870.958 | - |
| 110-0001 | A/R | 5.263.152.485 | 5.263.152.485 | - |
| 110-0003 | A/R | 2.026.265.945 | 2.026.265.945 | - |

C. Menyusun KKP Konfirmasi Bank (Lampiran 23)

Dalam pekerjaan ini dilakukan KKP Konfirmasi Bank PT SIP untuk periode 31 Desember 2018. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam membuat KKP Konfirmasi Bank adalah memperoleh dokumen berupa surat konfirmasi kepada bank yang sudah dijawab dan saldo akhir pada buku besar akun bank PT SIP tahun 2018. Setelah auditor memperoleh semua data, auditor akan membandingkan saldo akhir buku besar bank dengan jawaban surat konfirmasi bank yang dimiliki PT SIP yang telah dikirimkan sebelumnya. Berikut merupakan contoh jawaban konfirmasi bank dan saldo akhir akun bank pada buku besar PT SIP tahun 2018:

Gambar 3.58
Contoh Jawaban Surat Konfirmasi Bank PT SIP

JAWABAN KONFIRMASI

Dengan hormat ,

Memenuhi permintaan **PT SIP** dengan ini kami melaporkan bahwa :

1. Per 31 Desember 2018 catatan kami menunjukkan saldo Kredit sebagai berikut :

| Nama Rekening | Nomor Rekening | Jumlah | Keterangan |
|--|----------------|------------|------------|
| - Rekening Koran dalam mata uang Rupiah | 764-036-8998 | 17,658,404 | ✓ |
| - Rekening Koran dalam mata uang asing | | | |
| - Deposito | | | |
| - Lain-lain | | | |

Gambar 3.59
Contoh Buku Besar Bank PT SIP

| No Akun | Nama Akun | Keterangan | Debit | Kredit | Balance |
|----------|-----------|--|-------------|-------------|-------------|
| 102-0001 | BANK BCA | MDR 2 KE BCA 8,IB,MUTASI | 500.000.000 | - | 453.385.565 |
| 102-0001 | BANK BCA | OSKEE,IB,PSI/12/034 | - | 19.200.000 | 434.185.565 |
| 102-0001 | BANK BCA | BUMI MAS,IB,2DRUMTEXRONTUREX 46-INV:8223PSI/11/049 | - | 14.841.200 | 419.344.365 |
| 102-0001 | BANK BCA | SINAR BARU CASTABLE,IB,PSI/12/035 | - | 9.900.000 | 409.444.365 |
| 102-0001 | BANK BCA | SUMBER MAS INTINUSA,IB,PSI/12/007.008 | - | 63.965.000 | 345.479.365 |
| 102-0001 | BANK BCA | KARYAWAN PROD,BKE,CK 205550,IURAN DES 18 | - | 14.484.171 | 330.995.194 |
| 102-0001 | BANK BCA | IMMANUEL,IB,BUNGA PINJ,10MX1.8%X30HARI,PPH 15% | - | 153.000.000 | 177.995.194 |
| 102-0001 | BANK BCA | OSKEE,IB,PSI/12/041 | - | 93.000.000 | 84.995.194 |
| 102-0001 | BANK BCA | NUSANTARA(SURYA AGUNG),IB,RTR/1812/018 | - | 67.446.792 | 17.548.402 |
| 102-0001 | BANK BCA | BCA8,BANK CHARGE | - | 30.000 | 17.518.402 |
| 102-0001 | BANK BCA | BCA8,BUNGA | 140.002 | - | 17.658.404 |

Berdasarkan hasil Gambar 3.58 dan Gambar 3.59, auditor melakukan perekapan dengan meng-*input* saldo tersebut ke dalam *file excel* ke dalam KKP Konfirmasi Bank. Data yang di-*input* berupa nama klien yaitu PT SIP, *Prepared by SW, Reviewed by IAA* dan

Index yaitu 41.01.2-1. Selanjutnya, auditor akan meng-*input* pada kolom nama bank yaitu Bank BCA, rekening *number* sebesar 7640368998, *amount* menurut *general ledger* sebesar Rp17.658.404, memberi tickmark (√) pada kolom “Yes” karena telah dilakukan konfirmasi, dan *confirmation* sebesar Rp17.658.404. Jika terdapat selisih, auditor akan menambahkan penyebab terjadinya selisih pada kolom Note. Hal ini akan menghasilkan KKP Konfirmasi Bank seperti pada Gambar 3.60 berikut ini:

Gambar 3.60
Hasil KKP Konfirmasi Bank PT SIP

| | | | | |
|--|---|--------------|-------|-----------|
|  KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services |  A member of Nexia International | Prepared by: | Date: | Index: |
| | | SW | | 41.01.2-1 |
| PT SIP CASH AND CASH EQUIVALENTS BANK CONFIRMATION | | Reviewed by: | Date: | Period: |
| | | IAA | | 31-Dec-18 |

| No. | Bank Name | Account Number | Amount | Confirmation | | Confirmation | Difference | Noted |
|--------------|-----------|----------------|-------------------|--------------|----|-------------------|------------|-------|
| | | | | Yes | No | | | |
| 1 | BCA | 7640368998 | 17.658.404 | √ | | 17.658.404 | - | |
| 2 | | | | | | | - | |
| 3 | | | | | | | - | |
| Total | | | 17.658.404 | | | 17.658.404 | - | |

ж

Gambar 3.60 merupakan hasil dari KKP Konfirmasi Bank untuk tahun 2018 dan ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat selisih antara saldo akhir akun bank pada buku besar dengan saldo akhir akun bank pada jawaban surat konfirmasi bank yang menyebabkan adanya salah saji material.

D. Mencocokkan Saldo Akhir Rekening Koran dengan Buku Besar

Bank (Lampiran 24)

Dalam pekerjaan ini dilakukan pencocokan saldo akhir untuk akun bank pada buku besar dan rekening koran bank untuk periode 31 Desember 2018. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memperoleh dokumen berupa data saldo akhir bank yang terdapat pada *general ledger* perusahaan tahun 2018 dan rekening koran 31 Desember 2018. Berikut ini merupakan contoh rekening koran dan buku besar bank PT SIP:

Gambar 3.61

Contoh Rekening Koran PT SIP Tahun 2018



| | | | | |
|-------|-------------------|------------------------------------|-------------------|----------------|
| 21/12 | TRSF E-BANKING DB | 2112/FTSCY/WS95051 14841200.00 | 14,841,200.00 DB | 419,344,364.25 |
| | | BUMI MAS PERSADA P | | |
| 26/12 | TRSF E-BANKING DB | 2612/FTSCY/WS95051 9900000.00 | 9,900,000.00 DB | |
| | | SINAR BARU CASTABL | | |
| 26/12 | TRSF E-BANKING DB | 2612/FTSCY/WS95051 63965000.00 | 63,965,000.00 DB | 345,479,364.25 |
| | | SUMBER MAS INTINUS | | |
| 27/12 | TARIKAN TUNAI | 0205550-0 7640 | 14,484,171.00 DB | 330,995,193.25 |
| 28/12 | TRSF E-BANKING DB | 2812/FTSCY/WS95051 93000000.00 | 93,000,000.00 DB | |
| | | OSKEE UTAMA METAL | | |
| 28/12 | TRSF E-BANKING DB | 2812/FTSCY/WS95051 153000000.00 | 153,000,000.00 DB | 84,995,193.25 |
| | | IMMANUEL DUNAMIS P | | |
| 31/12 | TRSF E-BANKING DB | 3112/FTSCY/WS95051 67446792.00 | 67,446,792.00 DB | |
| | | NUSANTARA ELKA SUM | | |
| 31/12 | BIAYA ADM | | 30,000.00 DB | |
| 31/12 | BUNGA | | 175,002.34 | |
| 31/12 | PAJAK BUNGA | | 35,000.47 DB | 17,658,403.12 |

Gambar 3.62
Contoh Buku Besar Bank PT SIP

| No Akun | Nama Akun | Keterangan | Debit | Kredit | Balance |
|----------|-----------|--|-------------|-------------|-------------|
| 102-0001 | BANK BCA | MDR 2 KE BCA 8,IB,MUTASI | 500.000.000 | - | 453.385.565 |
| 102-0001 | BANK BCA | OSKEE,IB,PSI/12/034 | - | 19.200.000 | 434.185.565 |
| 102-0001 | BANK BCA | BUMI MAS,IB,2DRUMTEXRONTUREX 46-INV:8223PSI/11/049 | - | 14.841.200 | 419.344.365 |
| 102-0001 | BANK BCA | SINAR BARU CASTABLE,IB,PSI/12/035 | - | 9.900.000 | 409.444.365 |
| 102-0001 | BANK BCA | SUMBER MAS INTINUSA,IB,PSI/12/007.008 | - | 63.965.000 | 345.479.365 |
| 102-0001 | BANK BCA | KARYAWAN PROD,BKE,CK 205550,JURAN DES 18 | - | 14.484.171 | 330.995.194 |
| 102-0001 | BANK BCA | IMMANUEL,IB,BUNGA PINJ,10MX1.8%X30HARI,PPH 15% | - | 153.000.000 | 177.995.194 |
| 102-0001 | BANK BCA | OSKEE,IB,PSI/12/041 | - | 93.000.000 | 84.995.194 |
| 102-0001 | BANK BCA | NUSANTARA(SURYA AGUNG),IB,RTR/1812/018 | - | 67.446.792 | 17.548.402 |
| 102-0001 | BANK BCA | BCA8,BANK CHARGE | - | 30.000 | 17.518.402 |
| 102-0001 | BANK BCA | BCA8,BUNGA | 140.002 | - | 17.658.404 |

Setelah itu, auditor akan melakukan pemeriksaan saldo akhir pada rekening koran dan buku besar. Berdasarkan Gambar 3.61 dan Gambar 3.62, terdapat saldo akhir sebesar Rp17.658.403,12 pada rekening koran Bank BCA dan saldo akhir sebesar Rp17.658.404 pada saldo akhir buku besar akun Bank BCA yang dimiliki PT SIP. Selanjutnya, auditor akan meng-*input* nama klien yaitu PT SIP, *Prepared by* SW, *Reviewed by* IAA dan Index KKP 41.01.2-3. Selanjutnya, auditor akan meng-*input* pada kolom *account number* yaitu 102-0001, *bank name* yaitu Bank BCA, rekening *number* sebesar 7640368998, *balance according to general ledger* sebesar Rp17.658.404 dan *balance according to bank statement* sebesar Rp17.658.403,12. Hal tersebut akan menghasilkan kertas kerja pemeriksaan seperti Gambar 3.63 berikut ini:

Gambar 3.63
Hasil Mencocokkan Saldo Akhir Bank PT SIP

|  KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services |  A member of Nexia International | Prepared by: | Date: | Index: | | | |
|---|--|---------------------|----------------|-----------------------------|-------------------|------------|--------------------|
| | | SW | | 41.01.2-3 | | | |
| PT SIP CASH AND CASH EQUIVALENTS BANK RECONCILIATION | | Reviewed by: | Date: | Period: | | | |
| | | IAA | | 31-Dec-18 | | | |
| in IDR Rupiah | | | | | | | |
| No. | Account No | Bank Name | Account Number | Ending Balance According to | | Difference | Note |
| | | | | General Ledger | Bank Statement | | |
| 1 | 102-0001 | BANK BCA | 7640368998 | 17.658.404 | 17.658.403 | 0,88 | SELISIH PEMBULATAN |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| Total | | | | 17.658.404 | 17.658.403 | - | |

Gambar 3.63 merupakan hasil mencocokkan saldo akhir rekening koran dengan buku besar akun bank untuk tahun 2018. Terdapat selisih sebesar Rp0,88 yang disebabkan karena pembulatan pada saat pencatatan transaksi. Selanjutnya auditor akan menarik kesimpulan bahwa tidak ada selisih yang menyebabkan salah saji material material antara saldo akhir akun bank pada buku besar dan saldo akhir akun bank pada rekening koran.

E. Menyusun KKP Konfirmasi Piutang Usaha (Lampiran 25)

Dalam pekerjaan ini dilakukan KKP Konfirmasi Piutang Usaha PT SIP untuk periode 31 Desember 2018. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam membuat KKP Konfirmasi piutang usaha adalah memperoleh dokumen berupa surat konfirmasi kepada *customer* yang sudah dijawab dan saldo akhir pada buku besar akun piutang PT SIP

tahun 2018. Setelah auditor memperoleh semua data, auditor akan membandingkan saldo akhir pada buku besar piutang usaha dengan jawaban konfirmasi dari *customer*. Berikut merupakan contoh jawaban konfirmasi piutang dan saldo akhir akun piutang pada buku besar PT SIP tahun 2018:

Gambar 3.64

Contoh Jawaban Surat Konfirmasi Piutang Usaha PT SIP

Kepada Yth.
 KAP Kanaka Puradireja, Suhartono dan Rekan
 Rukan Taman Meruya Blok M/60
 Jakarta Barat, Indonesia, 11629
 Alamat email :

Dengan ini kami menyatakan jumlah Hutang kami per 31 Desember 2018 kepada PT SIP adalah sebesar **Rp. 23.810.129.365**

Hormat Kami,

**PT. SUMBER SARANA
 JAKARTA**

Gambar 3.65



Contoh Buku Besar Piutang Usaha PT SIP

| Tanggal | No Akun | Nama Akun | Keterangan | Debet | Kredit | Saldo |
|------------|----------|-----------|------------|---------------|-------------|-----------------------|
| 27/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | 938.303.997 | - | 23.311.364.661 |
| 27/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | 1.976.231.031 | - | 25.287.595.692 |
| 27/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | 1.459.199.993 | - | 26.746.795.685 |
| 28/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | - | 350.000.000 | 26.396.795.685 |
| 28/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | - | 350.000.000 | 26.046.795.685 |
| 28/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | - | 195.000.000 | 25.851.795.685 |
| 28/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | - | 200.000.000 | 25.651.795.685 |
| 28/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | - | 292.500.000 | 25.359.295.685 |
| 28/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | - | 249.166.320 | 25.110.129.365 |
| 28/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | - | 200.000.000 | 24.910.129.365 |
| 31/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | - | 350.000.000 | 24.560.129.365 |
| 31/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | - | 100.000.000 | 24.460.129.365 |
| 31/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | - | 250.000.000 | 24.210.129.365 |
| 31/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | - | 200.000.000 | 24.010.129.365 |
| 31/12/2018 | 110-0034 | A/R PT SA | | - | 200.000.000 | 23.810.129.365 |

Berdasarkan hasil Gambar 3.64 dan Gambar 3.65, auditor melakukan perekapan dengan meng-input saldo tersebut ke dalam *file excel* ke dalam KKP Konfirmasi Piutang. Data yang di-input berupa nama klien yaitu PT SIP, *Prepared by* SW, *Reviewed by* IAA dan Index yaitu 41.02.2-2. Selanjutnya, auditor akan meng-input pada kolom nama customer yaitu PT SS, *amount* sebesar Rp23.810129.365 yang diambil dari saldo akhir buku besar, memberi *tickmark* (√) pada kolom “Yes” karena telah dilakukan konfirmasi, dan *confirmation* sebesar Rp23.810129.365 yang diambil dari jawaban konfirmasi. Jika terdapat selisih, auditor akan menambahkan penyebab terjadinya selisih pada kolom Keterangan. Hal ini akan menghasilkan KKP konfirmasi piutang usaha seperti pada Gambar 3.66 berikut ini:

Gambar 3.66

Hasil KKP Konfirmasi Piutang Usaha

|  KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services | |  A member of Nexia International | | Prepared by: SW | Date: | Index: 41.02.2-2 | | | | |
|--|---------------|--|--------------|----------------------------|------------------|-----------------------------|-----------------|-----------------|------------------|------------|
| PT SIP ACCOUNTS RECEIVABLE KONFIRMASI PIUTANG | | | | Reviewed by: IAA | Date: | Period: 31-Dec-18 | | | | |
| Tujuan Semua piutang usaha adalah sah dan hak perusahaan Semua piutang usaha telah dicatat dengan benar | | | | | | | | | | |
| No. | Nama Customer | Amount | Confirmation | | Confirmation | Difference | Tidak Disetujui | Tanggal Dikirim | Tanggal Diterima | Keterangan |
| | | | Yes | No | | | | | | |
| 1 | PT K | 45.416.032.589 | √ | | 45.416.032.589 | - | | 30/05/2019 | | |
| 2 | PT SS | 23.810.129.365 | √ | | 23.810.129.365 | - | | 30/05/2019 | | |
| 3 | PT PUU | 10.445.352.812 | √ | | 10.445.352.812 | - | | 30/05/2019 | | |
| 4 | PT CBS | 9.475.999.417 | √ | | 9.475.999.417 | - | | 30/05/2019 | | |

Gambar 3.66 merupakan hasil dari KKP Konfirmasi Piutang Usaha untuk tahun 2018 dan ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat selisih antara saldo akhir akun Piutang Usaha pada buku besar dengan saldo akhir akun Piutang Usaha pada jawaban surat konfirmasi Piutang Usaha yang menyebabkan adanya salah saji material.

F. Menyusun KKP Konfirmasi Utang Usaha (Lampiran 26)

Dalam pekerjaan ini dilakukan KKP Konfirmasi Utang Usaha PT SIP untuk periode 31 Desember 2018. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam membuat KKP Konfirmasi utang usaha adalah memperoleh dokumen berupa surat konfirmasi kepada *supplier* yang sudah dijawab dan saldo akhir pada buku besar akun utang PT SIP tahun 2018. Setelah auditor memperoleh semua data, auditor akan membandingkan saldo akhir buku besar utang usaha dengan jawaban surat konfirmasi utang yang dimiliki PT SIP yang telah dikirimkan sebelumnya. Berikut merupakan contoh jawaban konfirmasi utang dan saldo akhir akun utang pada buku besar PT SIP tahun 2018:

Gambar 3.67

Contoh Jawaban Surat Konfirmasi Utang Usaha PT SIP

Kepada Yth.
 KAP Kanaka Puradireja, Suhartono dan Rekan
 Rukan Taman Meruya Blok M/60
 Jakarta Barat, Indonesia, 11629
 Alamat email : alya. [redacted]@kanaka.co.id

Dengan ini kami menyatakan jumlah Piutang kami per 31 Desember 2018 kepada PT SIP adalah sebesar **Rp. 58.241.403.887** ✓



Gambar 3.68

Contoh Buku Besar Utang Usaha PT SIP



| Tanggal | No Akun | Nama Akun | Keterangan | Debit | Kredit | Saldo |
|------------|----------|-----------------------|---------------------------------|-----------------|-----------------|----------------|
| 12/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | 14 HARI OPER KE BERBUNGA | 935.424.000 | - | 52.435.569.868 |
| 13/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,PELUNASAN BILLET 223.330 | 1.875.972.000 | - | 50.559.597.868 |
| 14/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,BILLET | 2.738.568.000 | - | 47.821.029.868 |
| 15/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,BILLET | 1.402.380.000 | - | 46.418.649.868 |
| 16/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,BILLET | 1.866.312.000 | - | 44.552.337.868 |
| 17/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,BILLET | 2.788.464.000 | - | 41.763.873.868 |
| 18/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,BANK | 600.126.000 | - | 41.163.747.868 |
| 18/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,BANK | - | 2.578.501.107 | 43.742.248.975 |
| 18/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,BILLET | 1.399.356.000 | - | 42.342.892.975 |
| 19/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,BILLET,IPFB/12/014 | 3.315.411.000 | - | 39.027.481.975 |
| 20/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,BILLET,IPFB/12/016 | 1.791.639.000 | - | 37.235.842.975 |
| 20/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,PINDAH KE HUTANG BERBU | - | 6.000.000.000 | 43.235.842.975 |
| 21/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,BILLET,IPFB/12/018 | 897.237.000 | - | 42.338.605.975 |
| 22/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,BILLET,IPFB/12/019 | 278.478.000 | - | 42.060.127.975 |
| 23/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,1.006 BTG,442.210 KG BILLE | - | 3.581.901.000 | 45.642.028.975 |
| 28/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | BAYAR VITA | - | 23.395.912 | 45.665.424.887 |
| 28/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,333.740KG BILLET | - | 2.703.294.000 | 48.368.718.887 |
| 29/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,443.380KG BILLET | - | 3.591.378.000 | 51.960.096.887 |
| 30/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,388.020KG BILLET | - | 3.142.962.000 | 55.103.058.887 |
| 30/12/2018 | 201-0001 | HUTANG USAHA - PT OKE | VITA,387.450KG BILLET | - | 3.138.345.000 | 58.241.403.887 |
| | | | | 391.017.850.240 | 404.784.627.252 | |

Berdasarkan hasil Gambar 3.67 dan Gambar 3.68, auditor melakukan perekapan dengan meng-input saldo tersebut ke dalam file excel ke dalam KKP Konfirmasi Utang. Data yang di-input berupa

nama klien yaitu PT SIP, *Prepared by SW, Reviewed by IAA* dan Index yaitu 41.09.2-1. Selanjutnya, auditor akan meng-input pada kolom nama *supplier* yaitu PT OKE, *amount* sebesar Rp58.241.403.887 yang diambil dari saldo akhir buku besar, memberi *tickmark* (√) pada kolom “Yes” karena telah dilakukan konfirmasi, dan *confirmation* sebesar Rp58.241.403.887 yang diambil dari jawaban konfirmasi. Jika terdapat selisih, auditor akan menambahkan penyebab terjadinya selisih pada kolom Keterangan. Hal ini akan menghasilkan KKP Konfirmasi Utang Usaha seperti pada Gambar 3.69 berikut ini:

Gambar 3.69

Hasil KKP Konfirmasi Utang Usaha

| | | | | |
|--|---|---------------------|--------------|----------------|
|  PT SIP ACCOUNTS PAYABLE KONFIRMASI PIUTANG |  | Prepared by: | Date: | Index: |
| | | SW | | 41.09.2-1 |
| | | Reviewed by: | Date: | Period: |
| | | IAA | | 31-Dec-18 |

Tujuan Utang usaha merupakan kewajiban perusahaan atas barang dan jasa yang diterima
 Utang usaha telah dicatat dengan lengkap dan benar

| No. | Nama Customer | Amount | Confirmation | | Confirmation | Difference | Tidak Disetujui | Tanggal Dikirim | Tanggal Diterima | Keterangan |
|-----|---------------|------------------|--------------|----|------------------|------------|-----------------|-----------------|------------------|------------|
| | | | Yes | No | | | | | | |
| 1 | PT OKE | (58.241.403.887) | √ | | (58.241.403.887) | - | | 30/05/2019 | | |
| 2 | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | |

Gambar 3.69 merupakan hasil dari KKP Konfirmasi Utang Usaha untuk tahun 2018 dan ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat selisih yang antara saldo akhir akun utang usaha pada buku besar dengan saldo akhir akun utang usaha pada jawaban surat konfirmasi dari *supplier* yang menyebabkan adanya salah saji material.

G. Membuat Rekalkulasi Penyusutan Aset Tetap (Lampiran 27)

Dalam melakukan perhitungan penyusutan aset tetap, terlebih dahulu auditor meminta rincian aset tetap yang dimiliki oleh PT. SIP sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Gambar di bawah merupakan rincian aset tetap perusahaan:

Gambar 3.70
Rincian Aset Tetap (Bangunan) PT SIP

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|----|--------------------------------|---------------|------------------|----------------|---------------|------------------|------------------|----------------|
| No | BANGUNAN | | | | | 2016 | | |
| | Nama | Luas | TP | HP | UE | Penyusutan | Akum. Penyusutan | Nilai Buku |
| 1 | Kantor Utama | 6.138 | 1-Jan-08 | 17.882.582.376 | 20 | 819.853.300 | 9.411.098.438 | 8.471.483.937 |
| 2 | Kantor & Mess | 1.240 | 1-Jan-08 | 2.851.053.021 | 20 | 142.552.651 | 1.636.362.300 | 1.214.690.721 |
| 3 | Pabrik Produksi 1 | 12.788 | 1-Jan-08 | 21.781.548.369 | 20 | 1.089.077.418 | 12.501.522.885 | 9.280.025.484 |
| 4 | Pabrik Produksi 2 | 9.888 | 1-Jan-08 | 16.842.040.146 | 20 | 842.102.007 | 9.666.491.415 | 7.175.548.731 |
| 5 | Gudang Bahan Jadi (Besi Beton) | 16.416 | 1-Jan-08 | 25.255.140.287 | 20 | 1.262.757.014 | 14.495.191.477 | 10.759.948.811 |
| 6 | Gudang Bahan Jadi (Bilet) | 4.896 | 1-Jan-08 | 9.710.248.185 | 20 | 485.512.409 | 5.573.198.372 | 4.137.049.813 |
| | | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| | | 2017 | | | 2018 | | | |
| | | Penvusutan | Akum. Penvusutan | Nilai Buku | Penvusutan | Akum. Penvusutan | Nilai Buku | |
| | | 819.853.300 | 10.230.951.738 | 7.651.630.637 | - | 10.230.951.738 | 7.651.630.637 | |
| | | 142.552.651 | 1.778.914.951 | 1.072.138.070 | 144.532.549 | 1.923.447.500 | 927.605.521 | |
| | | 1.089.077.418 | 13.590.600.304 | 8.190.948.066 | 1.104.203.494 | 14.694.803.797 | 7.086.744.572 | |
| | | 842.102.007 | 10.508.593.422 | 6.333.446.724 | 853.797.869 | 11.362.391.291 | 5.479.648.855 | |
| | | 1.262.757.014 | 15.757.948.491 | 9.497.191.796 | 1.280.295.306 | 17.038.243.797 | 8.216.896.490 | |
| | | 485.512.409 | 6.058.710.781 | 3.651.537.404 | 492.255.637 | 6.550.966.418 | 3.159.281.767 | |

Gambar 3.70 adalah rincian aset tetap bangunan yang dimiliki PT SIP beserta perhitungan penyusutannya mulai dari tahun 2016. Dari rincian aset tetap PT SIP, auditor dapat mengetahui, misalnya Bangunan Kantor Utama diperoleh pada tanggal 1 Januari 2008 dengan nilai Rp17.882.582.376 dan memiliki masa manfaat 20 tahun. Rincian aset tetap yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan sudah lengkap karena sudah mencantumkan bulan perolehan aset tetap. Ketika auditor telah meyakini bahwa nilai perolehan atas aset tetap tersebut telah dicatat dengan benar, langkah selanjutnya adalah auditor melakukan pemeriksaan terhadap penyusutan aset tetap yang telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Pemeriksaan yang dilakukan adalah dengan melihat penyusutan aset tetap tersebut telah dihitung berdasarkan metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis yang telah ditetapkan sebelumnya. Kebijakan akuntansi mengenai aset tetap tersebut dapat dilihat pada catatan atas laporan keuangan PT SIP. Berikut adalah Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) PT SIP tahun 2018:

Gambar 3.71
Catatan atas Laporan Keuangan PT SIP Bagian Aset Tetap

Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan umur dan masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut :

| <u>Jenis aset</u> | <u>Masa manfaat</u> |
|--------------------------|----------------------------|
| Tanah | Tidak disusutkan |
| Bangunan Permanen | 20 tahun |
| Bangunan Non-Permanen | 10 tahun |
| Mesin-mesin | 4 tahun |
| Inventaris listrik | 4 tahun |
| Kendaraan | 4 tahun |
| Inventaris kantor | 4 tahun |

Pada Gambar 3.71, tertulis bahwa penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan masa manfaat ekonomis 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan non-permanen. Selanjutnya, auditor mulai melakukan pemeriksaan terhadap perhitungan penyusutan aset tetap pada kertas kerja pemeriksaan aset tetap dan melakukan penghitungan kembali penyusutan aset tetap menurut auditor. Saat melakukan rekalkulasi penyusutan aset tetap, auditor menghitung tarif penyusutan terlebih dahulu. Jika perusahaan menggunakan kebijakan metode penyusutan garis lurus, menghitung tarif penyusutan dapat dilakukan dengan membagi 100% dengan masa manfaat aset tetap.

Misalnya, Kantor Utama memiliki masa manfaat 20 tahun sehingga tarif penyusutannya adalah:

| | |
|------------------|-------------------|
| Tarif penyusutan | = 100% / 20 tahun |
| | = 5% |

Setelah auditor menghitung tarif penyusutan, auditor menghitung penyusutan Kantor Utama tahun 2018. Berikut adalah perhitungan penyusutan yang dilakukan oleh auditor:

| | |
|-----------------------|---------------------------|
| Penyusutan tahun 2018 | = 5% x Rp17.882.582.376 |
| | = Rp894.129.118,78/ tahun |

Setelah auditor menghitung penyusutan tahun 2018, auditor akan meng-*input* nominalnya pada rekalkulasi aset tetap seperti pada Gambar 3.72 berikut ini:

Gambar 3.72

Rekalkulasi Penyusutan Aset Tetap Bangunan PT SIP

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|--------------------------------|---------------|------------------|------------|
| No | Nama Bangunan | 2016 | Rekalkulasi 2016 | |
| | | Penyusutan | Depre per tahun | Control |
| 1 | Kantor Utama | 819.853.300 | 894.129.119 | 74.275.819 |
| 2 | Kantor & Mess | 142.552.651 | 142.552.651 | - |
| 3 | Pabrik Produksi 1 | 1.089.077.418 | 1.089.077.418 | - |
| 4 | Pabrik Produksi 2 | 842.102.007 | 842.102.007 | - |
| 5 | Gudang Bahan Jadi (Besi Beton) | 1.262.757.014 | 1.262.757.014 | - |
| 6 | Gudang Bahan Jadi (Bilet) | 485.512.409 | 485.512.409 | - |

| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
|---------------|------------------|------------|------------------|------------------|--------------|
| 2017 | Rekalkulasi 2017 | | 31 Desember 2018 | Rekalkulasi 2018 | |
| Penyusutan | Depre per tahun | Control | Penyusutan | Depre per tahun | Control |
| 819.853.300 | 894.129.119 | 74.275.819 | 819.853.300 | 894.129.119 | 74.275.819 |
| 142.552.651 | 142.552.651 | - | 144.532.549 | 142.552.651 | (1.979.898) |
| 1.089.077.418 | 1.089.077.418 | - | 1.104.203.494 | 1.089.077.418 | (15.126.075) |
| 842.102.007 | 842.102.007 | - | 853.797.869 | 842.102.007 | (11.695.861) |
| 1.262.757.014 | 1.262.757.014 | - | 1.280.295.306 | 1.262.757.014 | (17.538.292) |
| 485.512.409 | 485.512.409 | - | 492.255.637 | 485.512.409 | (6.743.228) |

Berdasarkan Gambar 3.72, ditemukan adanya perbedaan antara perhitungan penyusutan aset tetap bangunan Kantor Utama PT SIP oleh akuntan PT SIP dengan auditor sebesar Rp74.275.819 setiap tahunnya. Perhitungan penyusutan oleh akuntan PT SIP sebesar Rp819.853.830/tahun, sedangkan perhitungan auditor adalah Rp894.129.119/tahun. Berdasarkan perhitungan di atas, auditor menyimpulkan adanya kesalahan penyajian terhadap saldo akumulasi penyusutan aset tetap pada laporan keuangan PT SIP tahun 2018.

H. Meng-input Rekapitulasi BAP Cash Opname (Lampiran 28)

Dalam melakukan rekapitulasi berita acara pemeriksaan kas, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memperoleh dokumen berita acara pemeriksaan kas. Setelah memperoleh dokumen yang diperlukan, auditor akan meng-input BAP cash opname ke dalam file excel. Berikut adalah sumber dokumen BAP Cash Opname:

Gambar 3.73
BAP Cash Opname PT SIP

| I. UANG DALAM KAS | | |
|--------------------------|--------------|----------------|
| 1. Uang tunai | | |
| a. Uang Kertas | | |
| 5.483 Lembar | 100.000 = Rp | 548.300.000 |
| 1.036 Lembar | 50.000 = Rp | 51.800.000 |
| 521 Lembar | 20.000 = Rp | 10.420.000 |
| 1.020 Lembar | 10.000 = Rp | 10.200.000 |
| 67 Lembar | 5.000 = Rp | 335.000 |
| 227 Lembar | 2.000 = Rp | 454.000 |
| b. Uang kecil seharga | | |
| 20 Coin | 1.000 = Rp | 20.000 |
| 7 Coin | 500 = Rp | 3.500 |
| | | Rp 621.532.500 |
| 2. Surat-surat berharga | | |
| | = Rp | |
| | = Rp | Rp - |
| Jumlah uang dalam kas | | Rp 621.532.500 |

Selanjutnya, auditor akan memasukkan saldo yang terdapat dalam BAP cash opame dan melaporkan hasil *input* kepada senior auditor. Berikut adalah Hasil *input* BAP *cash opname* PT SIP:

Gambar 3.74
Hasil Input BAP Cash Opname PT SIP

| | | | | |
|--|---|--------------|-------|-----------|
|  KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO Public Accountant, Tax and Business Advisory Services |  A member of Nexia International | Prepared by: | Date: | Index: |
| | | SW | | 41.01.2-2 |
| PT SIP CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH OPNAME | | Reviewed by: | Date: | Period: |
| | | IAA | | 31-Dec-18 |

| | | | | |
|----------|---|--|----------------|--------------------|
| A | SISA UANG KAS MENURUT BUKU KAS | | | |
| | Sisa menurut buku kas pada tanggal 31 Desember 2018 | | | 591.016.148 |
| | Mutasi dari tanggal 1 Jan 2019 s/d 18 Juni 2019 | | | |
| | Jumlah debit | | 18.061.970.490 | |
| | Jumlah kredit | | 18.031.454.138 | 30.516.352 |
| | Sisa buku kas pada tanggal | | | <u>621.532.500</u> |
| | Pemasukkan uang yang belum dibukukan | | | - |
| | Pengeluaran uang yang belum dibukukan | | | - |
| | | | | <u>621.532.500</u> |

| | | | | |
|----------|-----------------------|--------------|---------|--------------------|
| B | UANG DALAM KAS | | | |
| | Uang tunai | | | |
| | | 5.483 lembar | 100.000 | = 548.300.000 |
| | | 1.036 lembar | 50.000 | = 51.800.000 |
| | | 521 lembar | 20.000 | = 10.420.000 |
| | | 1.020 lembar | 10.000 | = 10.200.000 |
| | | 67 lembar | 5.000 | = 335.000 |
| | | 227 lembar | 2.000 | = 454.000 |
| | Uang kecil | | | |
| | | 20 Keping | 1.000 | = 20.000 |
| | | 7 Keping | 500 | = 3.500 |
| | | | | <u>621.532.500</u> |

I. Melakukan Pengungkapan akun Utang Bank pada Catatan Atas Laporan Keuangan (Lampiran 29)

Dalam pekerjaan ini, auditor melakukan *disclosure* utang bank pada CaLK PT SIP tahun 2018 tentang restrukturisasi utang bank. Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan *disclosure* adalah CaLK PT SIP tahun 2018 dan SPPK restrukturisasi utang. Berikut adalah SPPK PT SIP:

**Gambar 3.75
CaLK PT SIP Bagian Utang Bank**

15. UTANG BANK

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

| | <u>31 Des 2018</u> | <u>31 Des 2017</u> |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| Utang bank jangka panjang | | |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | | |
| Kredit modal kerja | 384.896.309.500 | 387.296.309.500 |
| Kredit investasi | 47.250.000.000 | 48.050.000.000 |
| Jumlah Utang Bank | <u>432.146.309.500</u> | <u>435.346.309.500</u> |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun : | | |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | | |
| Kredit modal kerja | 4.266.000.000 | 2.400.000.000 |
| Kredit investasi | 934.000.000 | 800.000.000 |
| | <u>5.200.000.000</u> | <u>3.200.000.000</u> |
| Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun : | <u>426.946.309.500</u> | <u>432.146.309.500</u> |

Gambar 3.76 Contoh SPPK PT SIP

Perihal : Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit a.n. PT [REDACTED]

Dengan Hormat,

Menunjuk surat Saudara tanggal [REDACTED] tanggal 05 September 2017, perihal permohonan restrukturisasi fasilitas kredit [REDACTED] dengan ini kami menyampaikan penawaran restrukturisasi fasilitas kredit dengan ketentuan dan syarat sbb:

A. Ketentuan

1. KMK Non Revolving-1

| | | |
|----|-------------------|--|
| a. | Limit kredit | : Rp 50.000.000.000 (Lima Puluh Miliar Rupiah) |
| b. | Jenis kredit | : Kredit Modal Kerja |
| c. | Sifat kredit | |
| | Semula | : Revolving |
| | Menjadi | : Non-revolving |
| d. | Tujuan penggunaan | : Untuk kebutuhan modal kerja industri dan perdagangan besi beton |
| e. | Jangka waktu | <ul style="list-style-type: none"> • Sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Restrukturisasi Kredit s.d tanggal 23 Desember 2025, dengan skedul angsuran terlampir. • Pelunasan dipercepat dan atau pembayaran mendahului angsuran tidak dikenakan denda (penalti). |
| f. | Suku bunga | 9% p.a. berlaku sejak penandatanganan Perjanjian Restrukturisasi Kredit - September 2017 s.d Desember 2017 efektif 3,5% p.a, BYDT 5,5% p.a. - Tahun 2018 efektif dibayar 3,5% p.a, BYDT 5,5% p.a. Tahun 2019 efektif dibayar 4,0% p.a, BYDT 5,0% p.a. |

Setelah memperoleh dokumen yang diperlukan, auditor akan memeriksa konten atau isi dari SPPK. Selanjutnya, auditor akan mengungkapkan isi dari SPPK ke dalam CaLK PT SIP bagian utang bank. Yang diungkapkan adalah *limit* kredit sebesar Rp50.000.000.000, tujuan kredit yaitu untuk kebutuhan modal kerja industri dan perdagangan besi beton, jangka waktu yaitu sampai dengan 23 Desember 2015, dan biaya administrasi yang diperlukan sebesar Rp10.000.000. Berikut adalah hasil dari *disclosure* utang bank pada CaLK PT SIP menurut SPPK:

Gambar 3.77
Disclosure Utang Bank pada CaLK PT SIP

15. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. SAM.SA1/LW01/462/2017 tanggal 20 September 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan kredit dari PT Bank Mandiri (Persero),Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut

1 KMK Non Revolving -1

Limit kredit : Rp50.000.000.000
Tujuan : Untuk kebutuhan modal kerja industri dan perdagangan besi beton
Jangka Waktu : Sampai dengan 23 Desember 2025
Biaya adm : Rp10.000.000

2 KMK Non Revolving -2

Limit kredit : Rp50.000.000.000
Tujuan : Untuk kebutuhan modal kerja industri dan perdagangan besi beton
Jangka Waktu : Sampai dengan 23 Desember 2025
Biaya adm : Rp10.000.000

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam melaksanakan kerja magang di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, terdapat beberapa kendala yang dialami selama proses pemeriksaan laporan keuangan. Adapun kendala-kendala yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. PT BSI

Terdapat data yang bermasalah yaitu buku besar yang tidak memiliki kolom saldo awal dikarenakan adanya masalah internal pada PT BSI.

2. SHD

Terdapat ketidaklengkapan data dari SHD yang menghambat pelaksanaan audit. Data tersebut adalah buku besar bank yang tidak memiliki kolom saldo awal dan buku besar yang belum lengkap karena tidak semua akun sudah diberikan kepada auditor. Selain itu pada buku besar bank yang sudah diperoleh auditor, keterangan transaksi masih belum lengkap.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berikut ini merupakan solusi-solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendalakendala yang ditemukan selama proses pemeriksaan berlangsung:

1. PT BSI

Meminta kembali buku besar seluruh akun PT BSI yang disertai dengan kolom saldo awal.

2. SHD

Meminta kepada pengurus SHD untuk segera mengirimkan buku besar secara lengkap dan memiliki saldo awal dan keterangan yang lengkap.